

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan perbaikan pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbahasa Indonesia yaitu menyimak, dengan menggunakan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap*. Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada Bab III, maka diperoleh data hasil belajar siswa, kinerja guru serta aktivitas siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran, serta data mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi melalui format observasi kinerja guru dan aktivitas siswa serta format catatan lapangan yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data-data tersebut merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dalam memperbaiki proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menyimak dengan materi menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Adapun paparan data dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut.

A. Paparan Data Awal

Paparan data awal yang disajikan pada bagian ini merupakan data yang berasal dari kegiatan observasi terhadap siswa dan guru kelas IV untuk mengetahui permasalahan berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak pada materi menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2014.

1. Paparan Data Proses

Hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan tersebut, diperoleh data yang berlainan dengan pembelajaran ideal yang sebagaimana diharapkan. Pembelajaran

menyampaikan kembali isi pengumuman yang dilakukan oleh guru kelas IV SDN Karapyak I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dilaksanakan secara klasikal serta pembelajaran dilaksanakan lebih terpusat pada guru, yakni terlalu banyak menggunakan ceramah dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan secara aktif. Adapun paparan lebih lanjut yaitu sebagai berikut.

a. Kinerja Guru

Pembelajaran akan efektif dan efisien, jika guru dapat merencanakan terlebih dahulu dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia keterampilan menyimak pada materi menyampaikan kembali isi pengumuman. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 Desember 2014, guru kelas IV SDN Karapyak I telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut. Adapun data awal observasi pada perencanaan kinerja guru sebagai berikut.

Tabel 4.1
Data Awal Observasi Perencanaan Kinerja Guru

No.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Skor			
		0	1	2	3
1.	Tujuan Pembelajaran a. Standar Kompetensi b. Indikator c. Ranah Tujuan d. Sesuai dengan Kurikulum			√	√ √ √
2.	Bahan Belajar/Materi Pelajaran a. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan b. Bahan belajar disusun secara sistematis c. Menggunakan bahan ajar sesuai dengan kurikulum, d. Memberi pengayaan		√ √ √	√	
3.	Pendekatan Pembelajaran a. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. b. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi. c. Menentukan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan pendekatan yang digunakan. d. Menentukan alokasi waktu proses		√ √ √ √		

No.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Skor			
		0	1	2	3
	pembelajaran sesuai dengan proporsi. e. Menentukan pendekatan berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa. f. Menentukan pendekatan untuk pemberian pengayaan		√		
	Evaluasi a. Evaluasi mengacu pada tujuan b. Mencantumkan bentuk evaluasi c. Mencantumkan jenis evaluasi d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia e. Disesuaikan dengan kaidah evaluasi		√	√ √	
Jumlah		29			
Persentase		51%			
Kriteria		Cukup			

Berdasarkan data awal observasi, peneliti mengamati bahwa perencanaan kinerja guru memiliki jumlah 29 dari 56 aspek yang peneliti amati, dengan persentase 51%. Maka, data awal perencanaan kinerja guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menyimak dalam materi menyampaikan kembali isi pengumuman ini memiliki kriteria cukup, sedangkan target ketercapaian untuk perencanaan kinerja guru memiliki jumlah 56 aspek dengan persentase 100% kriteria yang dicapai yaitu baik sekali (BS). Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan untuk menunjang proses pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman berlangsung, guru sudah mampu membuka pelajaran dengan baik, namun guru belum mampu memberikan bimbingan pada siswa dalam menyampaikan kembali isi pengumuman yang telah siswa simak serta arahan mengenai cara-cara yang siswa lakukan saat menyimak pengumuman tersebut. Saat pembelajaran, guru tidak melakukan apersepsi sebagai jembatan pengetahuan siswa terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru hanya menugaskan siswa untuk membaca pengumuman yang ada di buku paket, kemudian siswa menulis kembali isi pengumuman. Sebagian besar siswa kelihatan bingung mengenai materi yang akan siswa tulis. Guru pun tidak menyampaikan terlebih dahulu mengenai materi dasar pada pembelajaran pengumuman dan menyampaikan kembali isi

pengumuman, sehingga karena bingung, siswa menjadi tidak kondusif. Selain itu, dalam proses pembelajaran siswa tidak diberikan kesempatan untuk berdiskusi, siswa hanya berbekal kemampuan masing-masing siswa. Selanjutnya guru memberikan penugasan kepada siswa berupa soal-soal yang di dikte oleh guru, namun siswa tampak kurang aktif. Hasilnya pun sebagian dijelaskan oleh guru sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan tersebut.

Pembelajaran yang dilaksanakan pun tidak menggunakan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Hal demikian dikarenakan guru sulit untuk menentukannya. Namun, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, guru diberikan kebebasan dan keleluasaan untuk mengembangkan kurikulum terutama dalam menurunkan indikator, termasuk kebebasan dalam menentukan pendekatan yang relevan dengan bahan ajar yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Selain itu, dalam menentukan sumber belajar, guru hanya terfokus kepada sumber atau buku yang ada, tanpa ada inisiatif untuk mencari sumber bahan ajar yang lain yang mendukung materi ajar yang disajikan. Padahal sumber atau bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman pada keterampilan menyimak dapat pula dari pengalaman siswa baik pengalaman di sekolah, dirumah maupun dilingkungan masyarakat. Adapun gambaran mengenai data awal observasi pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2
Data Awal Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pelaksanaan Pembelajaran	Skor			
		0	1	2	3
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memberikan motivasi awal c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan) d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan			√ √ √	

No	Pelaksanaan Pembelajaran	Skor			
		0	1	2	3
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan artikulasi suara b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme dalam penampilan			√	√
3.	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran) a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan RPP b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi) c. Kejelasan dalam memberikan contoh bahan belajar dengan jelas d. Memiliki wawasan luas dalam menyampaikan bahan ajar		√ √ √ √		
4.	Kegiatan belajar mengajar (proses pembelajaran) a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan b. Penyajian bahan belajar sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan		√ √ √	√	
5.	Pengelompokan siswa a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen berdasarkan kinerja dalam kelompok b. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan siswa		√ √		
6.	Evaluasi Pembelajaran a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan yang direncanakan		√ √ √		
7.	Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran		√ √ √		
8.	Tindak lanjut/ follow up a. Memberikan tugas kepada siswa baik individu		√		

No	Pelaksanaan Pembelajaran	Skor			
		0	1	2	3
9.	atau kelompok b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar		√ √		
Jumlah		38			
Persentase		53%			
Kriteria		Cukup			

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru, diperoleh data bahwa dari 8 aspek yang diamati mendapat skor 38 dari skor keseluruhan 72 dengan persentase 53%. Oleh karena itu, kriteria yang dicapai pada pelaksanaan pembelajaran tersebut yaitu cukup sedangkan target ketercapaian untuk pelaksanaan pembelajaran yaitu mendapatkan skor 72 dengan persentase 100% dan kriteria yang dicapai yaitu baik sekali (BS).

b. Aktivitas Siswa

Hasil observasi awal mengenai aktivitas siswa, secara garis besar pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menyimak pada materi menyampaikan kembali isi pengumuman kurang menarik bagi siswa. Hal ini terlihat, ketika sikap siswa pada saat menyimak, sehingga pada hasil pembelajaran siswa belum mampu menyampaikan kembali isi pengumuman tersebut. Oleh karena itu, siswa merasa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan merasa takut untuk mengajukan pendapat maupun pertanyaan terhadap materi pembelajaran yang belum dipahaminya.

Aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran menyampaikan kembali isi pengumuman dapat dilihat dari aspek toleransi, kerja sama dan kemampuan berkomunikasi. Toleransi yang dilakukan siswa dapat terlihat ketika siswa dapat membantu teman menyelesaikan soal dalam berkelompok, saling mengoreksi dan dapat menghargai pendapat teman. Kerja sama terlihat ketika siswa dapat berdiskusi saat kegiatan kelompok, dapat mengerjakan tugas saat berkelompok dan memberikan dorongan kepada

temannya. Kemampuan berkomunikasi dapat terlihat ketika siswa aktif mengajukan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan serta dapat memecahkan masalah pada materi pembelajaran.

Berikut ini hasil data awal observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.3
Data Awal Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Kriteria				
		Toleransi				Kerjasama				Kemampuan Berkomunikasi					B S	B	C	K	K S
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0						
1.	Ahmad Japar S.			√				√				√		3				√	
2.	Aldha Aprillia		√					√				√		4				√	
3.	Alviana Hakim		√				√					√		5			√		
4.	Ananda Tio F.			√			√					√		4				√	
5.	Andini			√				√				√		3				√	
6.	Elis Siti A.			√			√					√		5			√		
7.	Fanni A.		√				√					√		6		√			
8.	Fitri Rindiani		√				√					√		5			√		
9.	Galang Maulana		√					√				√		4				√	
10.	Gias Janwar P.			√				√				√		3				√	
11.	Gilang Ramadan			√			√					√		4				√	
12.	Hagya Sophia			√			√					√		5			√		
13.	Ismail A. H.			√				√				√		3				√	
14.	Kaiko Nisrina S.		√				√					√		6		√			
15.	Kaiko Yasmin		√				√					√		6		√			
16.	M. Hilman F.			√				√				√		3				√	
17.	Muh. Rijal Al			√				√				√		3				√	
18.	Muh. Rizal I.			√				√				√		4				√	
19.	Najwa Syifa S.		√				√					√		6		√			
20.	Neng Dini R.		√				√					√		6		√			
21.	Nisa Aceu J.		√				√					√		6		√			
22.	Novia Putri Agis		√				√					√		6		√			
23.	Nurul Aisyiah			√			√					√		4				√	
24.	Raihan Hidayat			√				√				√		3				√	
25.	Reja Maulana			√				√				√		4				√	
26.	Rendi Tubagus			√				√				√		3				√	
27.	Risma Rizki A.		√				√					√		6		√			

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Kriteria				
		Toleransi				Kerjasama				Kemampuan Berkomunikasi					B S	B	C	K	K S
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0						
28.	Rita Dwi K.		√				√				√			6		√			
29.	Rivaldi F. F.		√					√				√		4				√	
30.	Rizki Akbar			√				√				√		3				√	
31.	Rizky Maulana			√				√				√		3				√	
32.	Siti Rahma		√				√				√			6		√			
33.	Siti Zahra		√				√				√			6		√			
34.	Subur Arista		√					√			√			5			√		
35.	Syarah F. N.			√				√			√			5			√		
36.	Syifa Eka Putri			√				√			√			5			√		
37.	Thasya G. M.		√				√					√		6		√			
38.	Tria Rimdani		√				√					√		6		√			
39.	Zahra Amelia P.		√				√					√		6		√			
Jumlah		0	20	19	0	0	22	17	0	0	19	20	0	175	0	14	7	18	0
Persentase %		0	51	49	0	0	56	44	0	0	49	51	0	50	0	36	18	46	0

Dari Tabel 4.3 di atas, data awal hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa dari 39 orang siswa kelas IV SDN Karapyak I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang terdapat 14 orang siswa (36%) yang diinterpretasikan mendapat nilai B (baik), 7 orang siswa (18%) mendapat nilai C (cukup) dan 18 orang siswa (46%) yang mendapat nilai K (kurang) sedangkan untuk pembelajaran dinyatakan berhasil jika siswa mendapat nilai BS (baik sekali) >80%. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan untuk aktivitas siswa.

2. Paparan Data Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menemukan adanya permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas IV SDN Karapyak I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menyimak pada materi menyampaikan kembali isi pengumuman. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Sebagian besar siswa belum mampu untuk menemukan informasi yang tepat saat pengumuman tersebut siswa simak. Hal ini disebabkan siswa kurang

diberikan latihan, umumnya siswa hanya mendengar biasa pengumuman tanpa harus pahami.

- b. Siswa belum mampu menemukan pokok-pokok pengumuman dengan tepat. Hal ini disebabkan dalam praktek pembelajaran guru kurang memberikan penjelasan mengenai pokok-pokok pengumuman.
- c. Siswa belum mampu menerapkan huruf kapital dengan benar. Hal ini disebabkan kurangnya latihan bagi siswa untuk menerapkan huruf kapital.

Adapun hasil tes awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN Karapyak I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang, adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Data Awal Tes Kemampuan Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Tafsiran	
		Kesesuaian informasi pengumuman				Ketepatan pokok-pokok pengumuman				Huruf Kapital						T	BT
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3				
1.	Ahmad Japar S.		√				√				√			3	33		√
2.	Aldha Aprillia		√				√				√			3	33		√
3.	Alviana Hakim		√				√				√			3	33		√
4.	Ananda Tio F.		√				√				√			3	33		√
5.	Andini		√				√				√			3	33		√
6.	Elis Siti Amanah		√				√				√			3	33		√
7.	Fanni Anggraeni		√				√				√			3	33		√
8.	Fitri Rindiani			√				√				√		6	67		√
9.	Galang Maulana			√				√			√			5	56		√
10.	Gias Janwar P.		√				√				√			3	33		√
11.	Gilang Ramadan		√				√				√			3	33		√
12.	Hagya Sophia		√				√				√			3	33		√
13.	Ismail A. H.		√				√				√			3	33		√
14.	Kaiko Nisrina S.		√				√				√			3	33		√
15.	Kaiko Yasmin S.			√			√				√			4	44		√
16.	M. Hilman F.		√				√				√			3	33		√
17.	Muh. Rijal Al G.		√				√				√			3	33		√
18.	Muh. Rizal I.		√				√				√			3	33		√
19.	Najwa Syifa S.			√				√			√			5	56		√
20.	Neng Dini R.			√				√			√			5	56		√
21.	Nisa Aceu J.			√				√			√			5	56		√
22.	Novia Putri Agis				√			√				√		7	78	√	
23.	Nurul Aisyiah		√					√			√			5	56		√

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Tafsiran	
		Kesesuaian informasi pengumuman				Ketepatan pokok-pokok pengumuman				Huruf Kapital						T	BT
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3				
24.	Raihan Hidayat		√				√				√			3	33		√
25.	Reja Maulana		√				√				√			3	33		√
26.	Rendi Tubagus	√				√				√				0	0		√
27.	Risma Rizki A.		√				√				√			3	33		√
28.	Rita Dwi K.			√			√				√			4	44		√
29.	Rivaldi F. F.			√				√			√			5	56		√
30.	Rizki Akbar		√				√				√			3	33		√
31.	Rizky Maulana		√				√				√			3	33		√
32.	Siti Rahma			√				√			√			5	56		√
33.	Siti Zahra		√				√				√			3	33		√
34.	Subur Arista			√				√			√			5	56		√
35.	Syarah F. N.			√				√			√			5	56		√
36.	Syifa Eka Putri		√				√				√			3	33		√
37.	Thasya G. M.		√				√				√			3	33		√
38.	Tria Rimdani		√					√			√			4	44		√
39.	Zahra Amelia P.			√			√				√			4	44		√
Jumlah		1	25	12	1	1	26	12	-	1	36	2	-	143	1589	1	38
Persentase %		3%	64%	31%	3%	3%	67%	31%	0%	3%	92%	5%	0%			3%	97%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data awal hasil tes menyampaikan kembali isi pengumuman yaitu dari 39 orang siswa, pada aspek kesesuaian informasi pengumuman diperoleh 1 orang siswa (3%) yang sudah mampu menyampaikan kembali isi pengumuman dengan informasinya yang sesuai, 12 orang siswa (31%) lainnya mampu menyampaikan kembali isi pengumuman dengan informasi yang sebagian sesuai, 25 orang siswa (64%) menyampaikan kembali isi pengumuman dengan informasi yang tidak sesuai, 1 orang siswa (3%) yang tidak dapat mengisi jawaban. Pada aspek ketepatan pokok-pokok pengumuman terdapat 12 orang siswa (31%) yang mampu menyampaikan kembali isi pengumuman dengan sebagian pokok-pokok pengumuman dengan tepat, 26 orang siswa (67%) yang mampu menyampaikan kembali isi pengumuman dengan pokok-pokok pengumuman dengan tidak tepat dan 1 orang siswa (3%) tidak dapat mengisi jawaban. Pada aspek huruf kapital terdapat 2 orang siswa (5%) yang mampu menyampaikan kembali isi pengumuman dengan huruf kapital sebagian sesuai, 36 orang siswa (92%) yang menyampaikan kembali

isi pengumuman dengan huruf kapital yang tidak sesuai, serta 1 orang siswa (3%) tidak dapat mengisi jawaban.

Berdasarkan data awal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa terdapat 1 orang siswa (3%) yang dinyatakan tuntas, dan 38 orang siswa (97%) dinyatakan belum tuntas sedangkan target yang harus dicapai yaitu 80% dari jumlah 39 siswa harus dinyatakan tuntas dengan perolehan nilai ≥ 72 .

Dengan demikian, kemampuan siswa kelas IV SDN Karapyak I, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menyimak pada materi menyampaikan kembali isi pengumuman masih rendah karena masih kurang dari Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada materi menyampaikan kembali isi pengumuman dengan menerapkan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap*, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Paparan Data Tindakan

Tindakan perbaikan dilakukan dengan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus sampai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai. Tindakan perbaikan tersebut pada setiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, observasi dan refleksi.

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Paparan data tindakan siklus 1 merupakan tindak lanjut dari paparan data awal yang terdiri dalam beberapa tahap, meliputi paparan data perencanaan, paparan data proses, paparan data hasil serta analisis dan refleksi. Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Mei 2015 mulai pukul 10.00 WIB sampai dengan 12.10 WIB.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Berdasarkan paparan data awal sebagai upaya untuk mengatasi pembelajaran keterampilan menyimak pada materi menyampaikan kembali isi pengumuman, diperlukanlah suatu perencanaan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Hal tersebut bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang

meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa, sehingga dengan memperbaiki tersebut hasil belajar siswa akan optimal. Berikut kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I.

- 1) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap*. Perencanaan yang disusun merumuskan tujuan pembelajaran serta materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik.
- 2) Guru merencanakan waktu pelaksanaan tindakan siklus I, yaitu dilaksanakan untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu tiga jam pelajaran (3 x 35 menit).
- 3) Guru menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang disesuaikan dengan tujuan dan materi. LKS yang digunakan dibuat dengan menyesuaikan karakteristik siswa dengan tampilan menarik.
- 4) Guru menyiapkan dan mengkonsultasikan instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data kepada pihak ahli atau pakar, meliputi format kinerja guru, aktivitas siswa pedoman wawancara kepada guru, dan pedoman wawancara kepada siswa.
- 5) Guru menyiapkan alat evaluasi berupa lembar soal mengenai materi menyampaikan kembali isi pengumuman untuk mengetahui pencapaian dari tujuan pembelajaran.
- 6) Guru melakukan diskusi dengan para observer mengenai skenario pembelajaran yang harus dilakukan terkait dengan penerapan pendekatan DLTA (*Direct Listening Thinking Activity*) *Mindmap* serta kinerja guru dan aktivitas siswa yang seharusnya muncul dalam pembelajaran tersebut.

Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan pada tindakan siklus I ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan dengan menggunakan IPKG (instrumen penilaian kinerja guru) siklus I yang telah dikembangkan sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Adapun hasil observasi terhadap kinerja guru dalam perencanaan tindakan siklus I ini dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Data Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Nilai				Jumlah Skor	Persentase	Kriteria				
		0	1	2	3			BS	B	C	K	KS
1.	Mempersiapkan RPP				√	15	83%					
2.	Mempersiapkan kegiatan pembelajaran			√								
3.	Mempersiapkan Bahan Belajar/Materi Pelajaran				√							
4.	Mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran		√									
5.	Mempersiapkan LKS				√							
6.	Mempersiapkan alat evaluasi				√							

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat dipaparkan bahwa dalam perencanaan tindakan siklus I guru telah mempersiapkan RPP disertai tujuan pembelajaran yang sesuai serta langkah-langkah pembelajaran yang disusun secara rinci. Adapun aspek penilaian yang memperoleh skor 3 yaitu dalam mempersiapkan RPP, mempersiapkan kegiatan pembelajaran, mempersiapkan bahan belajar/materi pelajaran, LKS dan evaluasi. Akan tetapi, terdapat dua aspek yang belum mendapat nilai ideal, yaitu pada aspek mempersiapkan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran. Dengan demikian, ketercapaian indikator penilaian dalam perencanaan tindakan siklus I ini adalah jumlah skor 15 dengan persentase 83% masuk pada kriteria baik sekali (BS), sedangkan target yang harus dicapai dengan skor ideal 18 dan persentase 100%, dengan kata lain guru belum melaksanakan seluruh indikator yang telah ditetapkan.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2015, pukul 10.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB. Berdasarkan pengamatan selama

proses pembelajaran melalui format observasi dan catatan lapangan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa, maka paparan data pelaksanaan siklus I dipaparkan sebagai berikut ini.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengarahkan siswa pada suasana pembelajaran yang kondusif, yaitu meminta siswa duduk rapi dan mempersiapkan siswa ke arah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, guru membuka pelajaran dengan membuka salam, mengecek kehadiran siswa. Pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada kegiatan ini guru memberikan motivasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Pada tahapan tersebut guru melaksanakan pembukaan awal pembelajaran dengan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Akan tetapi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran tidak jelas. Kegiatan apersepsi berlangsung melalui tanya jawab tentang pengalaman siswa mengenai pengumuman, kemudian guru memotivasi siswa supaya tetap semangat dalam sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Adapun pemaparan kegiatan awal tersebut yaitu pertama guru menanyakan dimana siswa dapat mendengarkan pengumuman. Beberapa siswa menjawab pengumuman dapat didengar di sekolah, di masjid. Selanjutnya, guru membetulkan jawaban siswa, bahwa pengumuman dapat siswa dengar di masjid, di balai desa maupun di sekolah. Kemudian guru memberitahukan bahwa siswa akan mempelajari cara menyampaikan kembali isi pengumuman dan memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Pada pelaksanaan kegiatan inti siklus I dimulai dengan guru meningkatkan rasa ingin tahu siswa dengan menjelaskan mengenai pengertian pengumuman, tujuan pengumuman serta bagian-bagian pengumuman. Selain itu, guru menjelaskan mengenai sikap yang baik saat mendengarkan pengumuman, salah satunya dengan membuat prediksi yang berupa pertanyaan mengenai pengumuman yang akan disimak. Supaya siswa lebih paham, guru memberikan contoh dengan membacakan pengumuman dan siswa menyimak pengumuman. Guru bersama siswa mengadakan tanya jawab mengenai isi pengumuman yang dibacakan tadi serta menjawab pertanyaan yang telah diprediksi oleh siswa. Setelah menjawab, guru bersama siswa menjabarkan prediksi tersebut ke dalam bentuk peta agar

siswa lebih paham mengenai pengumuman tersebut. Setelah menjabarkan ke dalam bentuk peta, guru bersama siswa menampakan kembali isi pengumuman dalam bentuk tulisan dengan menerapkan penempatan huruf kapital yang benar. Setelah kegiatan tersebut, guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok. Saat dibagi ke dalam kelompok, siswa ribut dan berebut tempat duduk sehingga guru berbicara berulang-ulang untuk menjelaskan tugas siswa saat berkelompok.

Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS). Guru menjelaskan mengenai materi yang akan disimak oleh siswa. Siswa bersama kelompok mendiskusikan jawaban setiap pertanyaan yang ada di LKS, salah satunya yaitu membuat prediksi berupa pertanyaan-pertanyaan. Pada tahap tersebut, siswa menanyakan bagaimana cara membuat pertanyaan-pertanyaan tersebut dan kelompok lainnya banyak yang mengobrol guru menjelaskan kembali cara membuat prediksi tersebut.

Setelah semua kelompok telah membuat prediksi, guru membacakan pengumuman dan siswa menyimaknya. Namun, terdapat beberapa siswa yang masih mengobrol saat guru menyampaikan pengumuman. Setelah menyimak pengumuman, siswa menguji prediksi yang telah siswa buat dengan mengecek prediksi tersebut dengan materi yang telah tadi siswa simak, akan tetapi masih ada kelompok yang masih kebingungan. Hasil prediksi tersebut dipetakan oleh siswa. Selanjutnya, siswa bersama kelompok menyampaikan kembali isi pengumuman dengan melihat prediksi yang telah dipetakan oleh siswa. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dan bertanya cara mengerjakannya. Berikut gambaran mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dipaparkan.

Pada akhir pembelajaran, guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. Selanjutnya, siswa diberikan soal individu. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari. Pelaksanaan tes individu berjalan tertib, siswa tampak konsentrasi pada pekerjaannya masing-masing.

No	Pelaksanaan Pembelajaran	Skor				Jumlah skor	Persentase	Kriteria					
		0	1	2	3			BS	B	C	K	KS	
3.	Kegiatan Akhir												
	a. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan		√										
	b. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran			√									
	c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang di alokasikan			√									
4.	Evaluasi												
	a. Melakukan penilaian selama proses pembelajaran				√								
	b. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√								

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel 4.6, dapat dikatakan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran telah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan, saat membuka pelajaran guru mampu menarik perhatian siswa dan guru pun melakukan apersepsi sebagai pengetahuan awal siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak menyampaikan kembali isi pengumuman. Selain itu, guru menyampaikan terlebih dahulu mengenai materi dasar pada pembelajaran pengumuman dan menyampaikan kembali isi pengumuman dan kesempatan untuk berdiskusi.

Adapun ketercapaian indikator kinerja guru pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I ini, yaitu jumlah skor 37 dengan persentase 77%, maka penilaian kriteria kinerja guru pada siklus I yaitu baik. Namun demikian, masih terdapat indikator-indikator yang belum dilaksanakan secara optimal seperti, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, masih kurang dalam membentuk kegiatan kelompok untuk siswa, tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan

alokasi waktu yang telah ditentukan. Adapun target yang harus dicapai yaitu dengan skor ideal 48 dengan persentase 100%. Maka dari itu, perencanaan kinerja guru pada siklus I tidak sesuai dengan yang diharapkan, dan perlu dilanjutkan tindakan berikutnya yaitu pada siklus II.

2) Aktivitas Siswa

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, tentunya tidak terlepas dari pengamatan aktivitas siswa. Saat pembelajaran berlangsung, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang dipilih siswa sendiri. Saat berkelompok guru memberikan lembar kerja siswa yang perlu di diskusikan oleh siswa bersama teman sekelompoknya. Data hasil observasi aktivitas siswa siklus I, secara lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Kriteria				
		Toleransi				Kerjasama				Kemampuan Berkomunikasi					B S	B	C	K	K S
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0						
1.	Ahmad Japar S.		√				√					√		5			√		
2.	Aldha Aprillia		√				√				√			6		√			
3.	Alviana Hakim		√				√				√			6		√			
4.	Ananda Tio F.		√				√				√			6		√			
5.	Andini		√				√				√			5			√		
6.	Elis Siti A.			√			√				√			5			√		
7.	Fanni Anggraeni	√				√				√				9	√				
8.	Fitri Rindiani		√			√				√				8	√				
9.	Galang Maulana		√				√				√			6		√			
10.	Gias Janwar P.		√				√					√		5			√		
11.	Gilang Ramadan		√				√				√			6		√			
12.	Hagya Sophia	√					√				√			7		√			
13.	Ismail A. H.		√				√				√			6		√			
14.	Kaiko Nisrina S.	√				√					√			9	√				
15.	Kaiko Yasmin	√				√					√			9	√				
16.	M. Hilman F.		√				√				√			6		√			
17.	Muh. Rijal Al			√			√				√			5			√		

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Kriteria				
		Toleransi				Kerjasama				Kemampuan Berkomunikasi					B S	B	C	K	K S
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0						
18.	Muh. Rizal I.		√				√				√			7		√			
19.	Najwa Syifa S.	√					√			√				8	√				
20.	Neng Dini R.	√					√			√				8	√				
21.	Nisa Aceu J.	√					√			√				8	√				
22.	Novia Putri Agis	√				√				√				9	√				
23.	Nurul Aisyiah		√				√				√			6		√			
24.	Raihan Hidayat		√					√			√			5			√		
25.	Reja Maulana		√				√			√				7		√			
26.	Rendi Tubagus			√				√				√		3				√	
27.	Risma Rizki A.		√				√			√				7		√			
28.	Rita Dwi K.		√				√				√			6		√			
29.	Rivaldi F. F.		√				√			√				7		√			
30.	Rizki Akbar			√				√				√		3				√	
31.	Rizky Maulana			√			√				√			5			√		
32.	Siti Rahma		√				√			√				7		√			
33.	Siti Zahra	√					√			√				8	√				
34.	Subur Arista		√					√		√				6		√			
35.	Syarah F. N.			√				√			√			5			√		
36.	Syifa Eka Putri			√			√				√			5			√		
37.	Thasya G. M.		√				√					√		6		√			
38.	Tria Rimdani		√				√			√				8	√				
39.	Zahra Amelia P.	√				√				√				9	√				
Jumlah		10	22	7	0	6	28	5	0	16	17	6	0	252	11	17	9	2	0
Persentase %		26	56	18	0	15	72	13	0	41	44	15	0		28	44	23	5	0

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, dari 39 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran, jumlah siswa yang mencapai kriteria sangat baik yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 28%, kriteria baik sebanyak 17 dengan persentase 44%, kriteria cukup sebanyak 9 orang dengan persentase 23% dan kriteria kurang sebanyak 2 orang dengan persentase 5% dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak materi menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I pada siklus I telah mengalami peningkatan. Akan tetapi target yang harus dicapai yaitu kriteria baik sekali (BS)

pada aktivitas siswa harus > 80% sedangkan dalam siklus I yaitu 28%, oleh karena itu, diperlukan kembali perbaikan aktivitas siswa pada siklus berikutnya.

c. Paparan data Hasil Siklus I

Tes hasil belajar siswa dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak materi menyampaikan kembali isi pengumuman dengan menerapkan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap*. Pada bagian berikut akan disajikan data hasil yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa. Data tersebut disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai sampai sejauh mana peningkatan kemampuan siswa. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak dalam Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Tafsiran	
		Kesesuaian informasi pengumuman				Ketepatan pokok-pokok pengumuman				Huruf Kapital						T	BT
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3				
1	Ahmad Japar S.			√				√				√		6	67		√
2	Aldha Aprillia			√				√				√		6	67		√
3	Alviana Hakim			√			√					√		5	56		√
4	Ananda Tio F.			√			√				√			4	44		√
5	Andini			√			√					√		5	56		√
6	Elis Siti Amanah			√			√					√		5	56		√
7	Fanni Anggraeni				√		√					√		6	67		√
8	Fitri Rindiani			√				√				√		6	67		√
9	Galang Maulana				√		√							6	67		√
10	Gias Janwar P.		√				√					√		3	33		√
11	Gilang Ramadan		√				√					√		3	33		√
12	Hagya Sophia				√				√			√		8	89	√	
13	Ismail A. H.		√				√					√		3	33		√
14	Kaiko Nistrina S.				√			√					√	8	89	√	
15	Kaiko Yasmin S.				√		√					√		6	67		√

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Tafsiran	
		Kesesuaian informasi pengumuman				Ketepatan pokok-pokok pengumuman				Huruf Kapital						T	BT
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3				
16	M. Hilman F.		√				√				√			3	33		√
17	Muh. Rijal Al G.				√		√					√		6	67		√
18	Muh. Rizal I.		√				√				√			3	33		√
19	Najwa Syifa S.			√			√					√		5	56		√
20	Neng Dini R.				√			√					√	8	89	√	
21	Nisa Aceu J.				√				√			√		8	89	√	
22	Novia Putri Agis				√			√					√	8	89	√	
23	Nurul Aisyiah				√			√			√			6	67		√
24	Raihan Hidayat		√				√				√			3	33		√
25	Reja Maulana		√				√				√			3	33		√
26	Rendi Tubagus		√				√				√			3	33		√
27	Risma Rizki A.			√			√					√		5	56		√
28	Rita Dwi K.				√		√					√		6	67		√
29	Rivaldi F. F.				√		√					√		6	67		√
30	Rizki Akbar				√		√					√		6	67		√
31	Rizky Maulana		√				√				√			3	33		√
32	Siti Rahma				√			√					√	8	89	√	
33	Siti Zahra			√				√				√		6	67		√
34	Subur Arista			√				√				√		6	67		√
35	Syarah F. N.				√		√					√		6	67		√
36	Syifa Eka Putri		√					√				√		5	56		√
37	Thasya G. M.			√			√						√	6	67		√
38	Tria Rimdani			√				√				√		6	67		√
39	Zahra Amelia P.				√			√					√	8	89	√	
Jumlah		0	10	13	16	0	24	13	2	0	11	22	6	213	2367	7	32
Persentase %		0%	26%	33%	41%	0%	62%	33%	5%	0%	28%	56%	15%			18%	82%

Diperoleh data hasil tes menyampaikan kembali isi pengumuman siklus I yaitu dari 39 orang siswa, pada aspek kesesuaian informasi pengumuman diperoleh 16 orang siswa (41%) yang sudah mampu menyampaikan kembali isi pengumuman dengan informasinya yang sesuai, 13 orang siswa (33%) lainnya mampu menyampaikan kembali isi pengumuman dengan informasi yang sebagian sesuai, 10 orang siswa (26%) menyampaikan kembali isi pengumuman dengan informasi yang tidak sesuai. Pada aspek ketepatan pokok-pokok pengumuman terdapat 2 orang siswa (5%) yang mampu menyampaikan kembali isi pengumuman dengan

pokok-pokok pengumuman yang tepat. 13 orang siswa (33%) yang mampu menyampaikan kembali isi pengumuman dengan sebagian pokok-pokok pengumuman dengan tepat, 24 orang siswa (62%) yang mampu menyampaikan kembali isi pengumuman dengan pokok-pokok pengumuman dengan tidak tepat. Pada aspek huruf kapital terdapat 6 orang siswa (15%) yang mampu menyampaikan kembali isi pengumuman dengan huruf kapital sesuai, 22 orang siswa (56%) yang menyampaikan kembali isi pengumuman dengan huruf kapital yang sebagian sesuai, serta 11 orang siswa (28%) yang menyampaikan kembali isi pengumuman dengan huruf kapital yang tidak sesuai.

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, kemampuan siswa kelas IV SDN Karapyak I dalam keterampilan menyimak pada materi menyampaikan kembali isi pengumuman, dari data hasil pelaksanaan tindakan siklus I, dapat dilihat bahwa dari 39 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran, jumlah siswa yang tuntas yaitu 7 orang atau 18%, sedangkan pada data awal siswa yang tuntas adalah 1 orang atau 3%. Jumlah siswa yang belum tuntas pada data awal adalah 38 (97%) sedangkan siklus I adalah 33 (82%).

Dengan demikian telah terjadi peningkatan ketuntasan siswa sebanyak 6 orang dengan peningkatan persentase 15%. Hal ini dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I telah terjadi peningkatan kemampuan siswa yang cukup berarti, yakni sebesar 15% jika dibandingkan dengan data awal hasil penilaian kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak pada materi menyampaikan kembali isi pengumuman. Berikut diagram peningkatan persentase ketuntasan mengenai tes hasil belajar siswa.

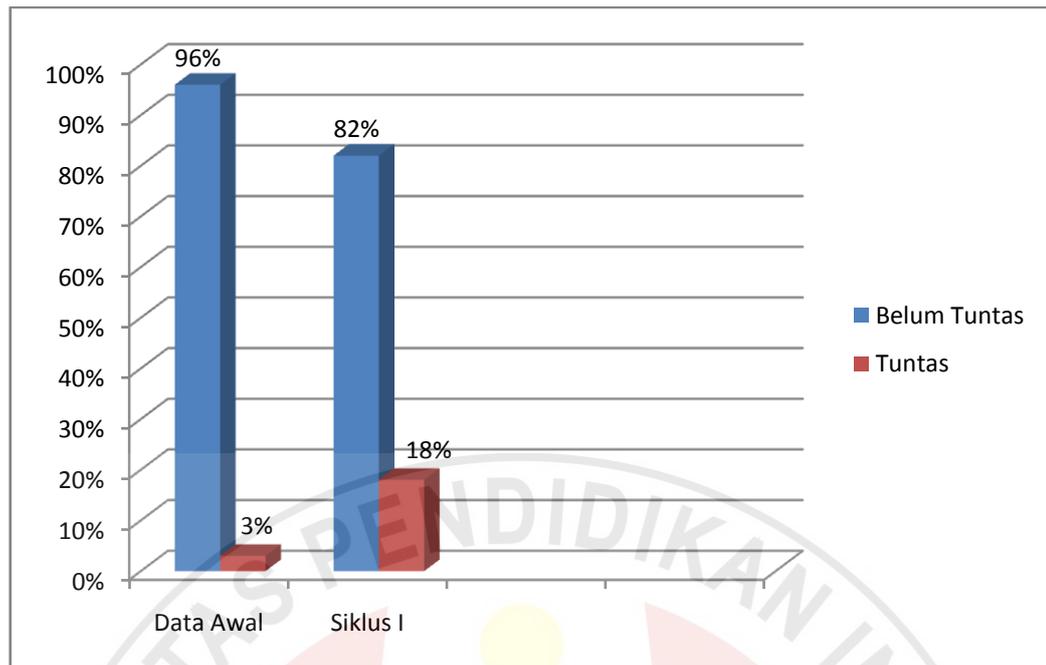


Diagram 4.1
Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

d. Analisis dan Refleksi Siklus I

Berdasarkan data hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I, peneliti menemukan beberapa hal selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung yang perlu dianalisis dan direfleksi untuk perbaikan pembelajaran dalam tindakan selanjutnya.

Analisis dan refleksi siklus I ini, dilakukan setelah proses pembelajaran tindakan siklus I berlangsung berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan rekan peneliti berkaitan dengan data-data temuan pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.

1) Analisis Siklus I

a) Kinerja Guru

- (1) Pada tahap perencanaan, guru hampir merencanakan perencanaan pembelajaran dengan optimal. Namun salah satu kekurangannya yaitu perencanaan kurang dikembangkan sesuai dengan pendekatan yang digunakan.

- (2) Pada tahap pelaksanaan pembelajaran belum tampak secara maksimal dilakukan oleh guru dan masih banyak yang perlu ditingkatkan di antaranya sebagai berikut
- (a) Saat membuka pelajaran, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan kurang memotivasi siswa.
 - (b) Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, dalam pengelolaan kelas siswa masih banyak yang gaduh. Terutama dalam pembagian kelompok. Guru kurang membimbing siswa dalam pembagian kelompok tersebut.
 - (c) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* direncanakan dilaksanakan selama 3 x 35 menit, namun pada kenyataannya pembelajaran pada siklus I ini melebihi waktu yang dialokasikan.
 - (d) Guru kurang dalam memberikan bimbingan terhadap setiap kegiatan pembelajaran.
 - (e) Guru kurang memberikan arahan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan maupun komentar saat pembelajaran berlangsung.
 - (f) Pada tahap kegiatan akhir, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Aktivitas Siswa
- (1) Saat pembentukan kelompok, siswa gaduh dan berebut tempat duduk dan teman untuk sekelompok.
 - (2) Saat pembelajaran, terdapat beberapa siswa yang menanyakan kembali mengenai tugas yang akan dikerjakan.
 - (3) Masih terdapat beberapa siswa yang belum berani atau partisipasi mengajukan pertanyaan, pendapat maupun memberikan saran.
 - (4) Masih terdapat beberapa siswa yang kurang kerjasama saat belajar berkelompok.
- c) Hasil Tes Akhir Pembelajaran

Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus I, didapat suatu peningkatan secara signifikan. Hal ini terlihat dari perolehan nilai siswa dari 39 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran, jumlah siswa yang tuntas yaitu 7 orang atau 18%, sedangkan pada data awal siswa yang tuntas adalah 1 orang atau 3%. Dengan demikian telah terjadi peningkatan ketuntasan siswa sebanyak 6 orang dengan peningkatan persentase 15%. Hal ini dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I telah terjadi peningkatan kemampuan siswa yang cukup berarti, yakni sebesar 15% jika dibandingkan dengan data awal hasil penilaian kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak pada materi menyampaikan kembali isi pengumuman.

Berikut merupakan rangkuman hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa.

Tabel 4.9
Rangkuman Hasil Analisis Kinerja Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
Kinerja Guru	1. Pada tahap perencanaan kinerja guru siklus I, masih terdapat indikator yang belum dicapai, akan tetapi mengalami peningkatan dengan persentase 83% kriteria Sangat Baik. 2. Pada tahap pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan dengan persentase 77% kriteria Baik.	Target yang diharapkan mencapai 100% dengan kriteria Sangat Baik	Semua aspek belum mencapai target yang diharapkan
Aktivitas Siswa	Jumlah siswa yang mencapai kriteria sangat baik yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 28%, kriteria baik sebanyak 17 dengan persentase 44%, kriteria cukup sebanyak 9 orang dengan persentase 23% dan kriteria kurang sebanyak 2 orang dengan persentase 5%.	Target yang diharapkan yaitu >80% dari jumlah siswa yang memperoleh kriteria Baik Sekali	Semua aspek belum mencapai target yang diharapkan
Hasil Belajar Siswa	Hasil tes hanya 7 siswa atau 18% yang dinyatakan tuntas.	Target yang diharapkan mencapai 80% dari jumlah siswa 39 dengan kriterian	Semua aspek belum mencapai target yang diharapkan

Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
		ketuntasan minimal ≥ 72	

2) Refleksi Siklus I

Berdasarkan analisis di atas refleksi yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

(1) Pada tahap perencanaan, guru hampir merencanakan perencanaan pembelajaran dengan optimal. Namun salah satu kekurangannya yaitu perencanaan kurang dikembangkan sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Hal ini disebabkan guru kurang teliti. Guru hendaknya berdiskusi dengan teman sejawat mengenai cara untuk mengembangkan pendekatan yang akan dicantumkan pada perencanaan.

(2) Pada tahap pelaksanaan pembelajaran belum tampak secara maksimal dilakukan oleh guru dan masih banyak yang perlu ditingkatkan, refleksinya yaitu sebagai berikut

(a) Saat membuka pelajaran, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan kurang memotivasi siswa. Hal tersebut disebabkan guru langsung melanjutkan ke kegiatan inti karena keterbatasan waktu. Hendaknya guru menyempatkan untuk menyampaikan hasil yang akan dicapai siswa serta memotivasi siswa seperti membuat peta konsep tujuan pembelajaran, sehingga tujuan dapat disampaikan dan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih terarah serta siswa pun semangat mengikutinya.

(b) Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, dalam pengelolaan kelas siswa masih banyak yang gaduh. Terutama dalam pembagian kelompok. Hal tersebut disebabkan guru kurang membimbing siswa dalam pembagian kelompok tersebut. Hendaknya guru menentukan sendiri kegiatan kelompok siswa.

(c) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* direncanakan dilaksanakan selama 3 x 35 menit, namun pada kenyataannya

pembelajaran pada siklus I ini melebihi waktu yang dialokasikan. Hal tersebut disebabkan karena siswa mengerjakan tugas terlalu lama. Guru hendaknya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan dan ada pembatasan waktu untuk mengerjakan tugas. Adapun tanda peringatan untuk pembatasan waktu yaitu dengan menggunakan alarm.

- (d) Guru kurang dalam memberikan bimbingan terhadap setiap kegiatan pembelajaran. Guru hendaknya memantau setiap kegiatan siswa.
- (e) Guru kurang memberikan arahan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan maupun komentar saat pembelajaran berlangsung. Guru hendaknya memberikan arah, misalnya satu siswa harus mengajukan pertanyaan maupun komentar atau saran.
- (f) Pada tahap evaluasi, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksi kegiatan serta memberikan respon positif terhadap pendapat siswa.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Saat pembentukan kelompok, siswa gaduh dan berebut tempat duduk dan teman untuk sekelompok. Hal tersebut karena siswa belum dibentuk kelompok. Maka dari itu, siswa diberi peraturan atau sanksi bagi siswa yang membuat gaduh atau tidak disiplin.
- (2) Saat pembelajaran, terdapat beberapa siswa yang menanyakan kembali mengenai tugas yang akan dikerjakan. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak konsentrasi, maka dari itu siswa diajak untuk melakukan “Tepuk Konsentrasi” saat pembelajaran.
- (3) Masih terdapat beberapa siswa yang belum berani atau partisipasi mengajukan pertanyaan, pendapat maupun memberikan saran. Hal tersebut disebabkan dikarenakan siswa masih merasa takut salah. Hendaknya, siswa diberikan penghargaan bagi yang berani atau partisipasi untuk mengajukan pertanyaan, pendapat maupun memberikan saran.

- (4) Masih terdapat beberapa siswa yang kurang kerjasama saat belajar berkelompok. Hal tersebut dikarenakan siswa mengandalkan temannya yang ranking untuk mengerjakannya. Setiap siswa diberi tugas saat berkelompok sehingga siswa dapat bekerjasama.

c) Hasil Tes Akhir Pembelajaran

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 orang dengan persentase peningkatan sebesar 15%. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan kembali pada siklus ke dua dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak pada materi menyampaikan kembali isi pengumuman sehingga diharapkan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan target yang di inginkan.

2.Paparan Data Tindakan Siklus II

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Perencanaan merupakan awal tindakan yang dilakukan pada siklus II sebagai perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus I. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut.

1) Tahap Perencanaan

- (a) Melakukan konsultasi kepada ahli atau *expert* berkaitan dengan permasalahan yang ditemukan pada saat refleksi siklus I dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai perbaikannya.
- (b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* yang disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan pada siklus I.
- (c) Membuat peta konsep tujuan pembelajaran, sehingga tujuan dapat disampaikan dan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih terarah.

2) Tahap Pelaksanaan

- (a) Kinerja Guru

- (1) Menentukan sendiri kegiatan kelompok siswa.
 - (2) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan dengan pembatasan waktu untuk mengerjakan tugas.
 - (3) Memantau setiap kegiatan siswa.
 - (4) Memberikan arahan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau komentar, satu siswa harus mengajukan pertanyaan maupun komentar atau saran.
 - (5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksi kegiatan serta memberikan respon positif terhadap pendapat siswa.
- (b) Aktivitas Siswa
- (1) Memberikan peraturan atau sanksi bagi siswa yang membuat gaduh atau tidak disiplin.
 - (2) Mengajak untuk melakukan “Tepuk Konsentrasi” saat pembelajaran.
 - (3) Memberi penghargaan bagi siswa yang berani atau partisipasi untuk mengajukan pertanyaan, pendapat maupun memberikan saran.
 - (4) Memberikan tugas bagi setiap siswa saat berkelompok sehingga siswa dapat bekerjasama.
- (c) Tahap Evaluasi
- (1) Menyiapkan dan memperbaiki alat evaluasi yang digunakan pada siklus I disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
 - (2) Melakukan diskusi dengan observer mengenai pembelajaran yang akan dilakukan berdasarkan temuan-temuan permasalahan pada siklus I untuk diperbaiki pada siklus II.
 - (3) Mempersiapkan dan mengkonsultasikan kembali instrument yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data pada siklus II kepada pihak ahli, meliputi format kinerja guru, format aktivitas siswa, pedoman wawancara kepada guru dan pedoman wawancara kepada siswa.

Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan pada tindakan siklus II ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan dengan menggunakan IPKG (instrumen penilaian kinerja guru) siklus II yang telah dikembangkan sesuai

dengan pendekatan yang digunakan. Adapun hasil observasi terhadap kinerja guru dalam perencanaan tindakan siklus I ini dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Data Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus II

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Nilai				Jumlah Skor	Persentase	Kriteria					
		0	1	2	3			BS	B	C	K	KS	
1.	Mempersiapkan RPP				√	17	94%	√					
2.	Mempersiapkan kegiatan pembelajaran				√								
3.	Mempersiapkan Bahan Belajar/Materi Pelajaran				√								
4.	Mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran			√									
5.	Mempersiapkan LKS				√								
6.	Mempersiapkan alat evaluasi				√								

Berdasarkan uraian di atas mengenai data perencanaan kinerja guru, mengalami peningkatan yang cukup baik, walaupun ada beberapa hal yang menjadi catatan yang harus diperbaiki dalam tindakan siklus berikutnya. Adapun dari data di atas diperoleh skor 17 (94%) dengan kriteria baik sekali (BS), akan tetapi kriteria pencapaian yang diharapkan pada perencanaan kinerja guru yaitu skor ideal 18 dengan persentase 100%. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan kembali.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari sabtu, 30 Mei 2015. Berikut ini akan dipaparkan tentang data hasil pelaksanaan siklus II. Data ini berdasarkan pengamatan selama proses belajar mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa melalui format observasi dan catatan lapangan.

Pada kegiatan awal yang dilakukan guru adalah mengkondisikan siswa untuk duduk dengan rapi dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran. Kemudian, guru membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa dan melakukan apersepsi mengenai pengumuman. Guru memberikan penjelasan mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami. Pada kegiatan ini, guru pun memberikan motivasi agar siswa dapat berpartisipasi aktif dan dapat bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

Pada pelaksanaan kegiatan inti siklus II dimulai dengan menjelaskan mengenai pengertian pengumuman, tujuan, pokok-pokok pengumuman serta bagian-bagian pengumuman. Selain itu, guru menjelaskan mengenai cara menyimak pengumuman, membuat prediksi mengenai pengumuman yang akan dibacakan dan sikap baik saat menyimak pengumuman. Supaya lebih jelas guru memberikan contoh mengenai kegiatan menyimak pengumuman dengan diawali membuat prediksi terlebih dahulu bersama siswa.

Setelah kegiatan tersebut, siswa bersama guru membuat pertanyaan dan guru pun membimbing siswa untuk ikut berpartisipasi aktif. Kemudian guru akan membacakan pengumuman dan memberitahukan terlebih dahulu sikap siswa saat menyimak pengumuman.

Kemudian guru membacakan pengumuman dan siswa menyimaknya dengan hidmat. Setelah selesai, guru bertanya jawab dengan siswa mengenai pengumuman dan menjawab prediksi yang telah dibuat siswa dan guru. Jawaban prediksi tersebut dipetakan agar siswa lebih paham mengenai pengumuman yang telah dibacakan tadi. Selanjutnya, siswa bersama guru menyampaikan kembali isi pengumuman dalam bentuk tulisan.

Setelah selesai menjelaskan materi, guru mengelompokkan siswa dan menjelaskan terlebih dahulu peraturan dalam kelompok seperti siswa ketika dibagi kelompok tidak boleh ribut dan harus bekerjasama saat belajar berkelompok. Setelah kegiatan tersebut, guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok. Guru membagikan lembar kerja siswa dan menjelaskan mengenai cara menjawabnya serta diberi waktu untuk menjawab LKS selama 35

menit, akan tetapi dalam pelaksanaannya siswa masih menjawab LKS lebih dari waktu yang diberikan.

Siswa bersama kelompok mendiskusikan jawaban setiap pertanyaan, salah satunya yaitu membuat prediksi berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai pengumuman yang akan dibacakan. Setelah membuat prediksi, guru membacakan pengumuman dan siswa menyimak. Selanjutnya siswa mengerjakan LKS pertanyaan berikutnya yaitu menjawab pertanyaan yang telah diprediksi, mempetakan jawaban prediksi dan menyampaikan kembali isi pengumuman. Pada saat berkelompok, masih terdapat siswa yang kurang aktif dan kurang dalam bekerja sama, masih terdapat kelompok yang dominan dikerjakan oleh satu siswa.

Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran akan tetapi guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas atau belum dimengerti siswa dari pembelajaran yang telah dijelaskan. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi kepada siswa, untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran hari ini. Setelah selesai, guru menutup pelajaran dan memotivasi siswa untuk terus belajar.

1) Kinerja Guru

Pada kegiatan pembelajaran siklus II berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran. Hal tersebut diperoleh berdasarkan observasi terhadap kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun data hasil observasi kinerja guru pada siklus II ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.11
Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

No	Pelaksanaan Pembelajaran	Skor				Jumlah skor	Persentase	Kriteria					
		0	1	2	3			BS	B	C	K	KS	
1.	Kegiatan Awal					46	96%	√					
	a. Memperhatikan kehadiran siswa				√								
	b. Pengkondisian kelas pada situasi belajar				√								
	c. Memotivasi siswa				√								

	untuk belajar				√						
	d. Penyampaian tujuan										

No	Pelaksanaan Pembelajaran	Skor				Jumlah Skor	Persentase	Kriteria				
		0	1	2	3			BS	B	C	K	KS
	pembelajaran e. Melaksanakan apersepsi				√							
2.	Kegiatan Inti a. Penguasaan materi pelajaran b. Membentuk kegiatan kelompok c. Penerapan pendekatan pembelajaran d. Menjelaskan peraturan menyimak e. Penyampaian pengumuman f. Menjelaskan peraturan pasca menyimak g. Pembelajaran yang memelihara keterlibatan siswa				√ √ √ √ √ √ √							
3.	Kegiatan Akhir a. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan b. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang di alokasikan				√ √ √							

4.	Evaluasi										
	a. Melakukan penilaian selama proses pembelajaran			√							
	b. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√							

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru siklus II pada tabel di atas, tindakan guru telah mengalami peningkatan dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya. Hal ini dikarenakan guru telah memperbaiki dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tidak muncul pada siklus I. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengkondisikan terlebih dahulu situasi dan kondisi kelas serta siswa, memotivasi siswa untuk semangat dalam kegiatan pembelajaran serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan. Pada kegiatan inti, guru mampu mengelompokkan siswa dan mengarahkan siswa dengan baik untuk mengikuti setiap pembelajaran. Pada kegiatan akhir pun, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas, akan tetapi guru kurang dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas dari pembelajaran tersebut. Berikut perbandingan hasil kinerja guru siklus I dan siklus II.

Tabel 4.12
Perbandingan Hasil Kinerja Guru Siklus I dan Siklus II

No	Kinerja Guru	Skor	Persentase
1	Siklus I	37	77%
2	Siklus II	46	96%

Berdasarkan perbandingan persentase hasil kinerja guru di atas maka dapat dibuat dalam diagram yaitu sebagai berikut.

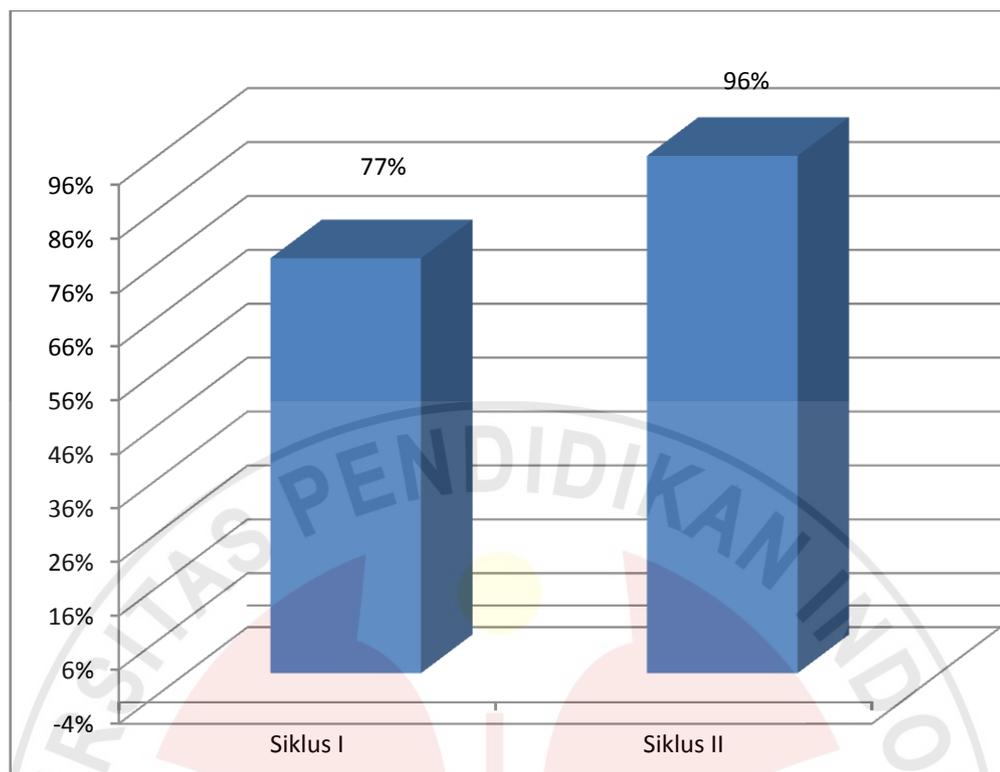


Diagram 4.2
Persentase Perbandingan Hasil Kinerja Guru Siklus I dan Siklus II

Oleh karena itu, ketercapaian kinerja guru pada siklus II ini yaitu mendapatkan skor 46 dengan persentase 96%. Adapun kriteria pencapaian dalam kinerja guru siklus II ini yaitu baik sekali (BS). Akan tetapi, skor ideal yang harus dicapai yaitu 48 dengan persentase 100% dan kriteria baik sekali (BS). Oleh karena itu, kinerja guru pada siklus II ini belum mencapai target 100%, maka perlu diadakan kembali perbaikan pada siklus berikutnya.

2) Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan tindakan di siklus II ini, siswa sudah mulai terbiasa dengan kegiatan pembelajaran, ketika kegiatan awal siswa dapat mengikuti seperti mulai terlihat memperhatikan guru saat melakukan apersepsi serta semangat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru pada waktu apersepsi. Pada saat memasuki kegiatan inti, konsentrasi dan perhatian siswa masih tampak baik akan tetapi masih terdapat 1-5 orang siswa yang tampak ngobrol. Kemudian, siswa secara berkelompok mendiskusikan bersama dalam menyelesaikan soal

yang ada dalam LKS. Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan kemudian mengerjakan soal evaluasi mandiri.

Adapun secara lebih jelas mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan DLTA dan *Mindmap* dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.13
Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Kriteria				
		Toleransi				Kerjasama				Kemampuan Berkomunikasi					B S	B	C	K	K S
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0						
1.	Ahmad Japar S.		√			√				√				8	√				
2.	Aldha Aprillia	√					√			√				8	√				
3.	Alviana Hakim		√			√				√				8	√				
4.	Ananda Tio F.		√			√				√				8	√				
5.	Andini		√				√			√				7		√			
6.	Elis Siti A		√			√				√				8	√				
7.	Fanni Anggraeni	√				√				√				9	√				
8.	Fitri Rindiani		√			√				√				8	√				
9.	Galang Maulana		√			√				√				8	√				
10.	Gias Janwar P.		√				√			√				7		√			
11.	Gilang Ramadan		√				√				√			6		√			
12.	Hagya Sophia	√					√			√				8	√				
13.	Ismail A. H.			√		√					√			6		√			
14.	Kaiko Nisrina S.	√				√				√				9	√				
15.	Kaiko Yasmin	√				√				√				9	√				
16.	M. Hilman F.		√				√				√			6		√			
17.	Muh. Rijal Al	√					√			√	√			8	√				
18.	Muh. Rizal I.		√				√			√				7		√			
19.	Najwa Syifa S.	√					√			√				8	√				
20.	Neng Dini R.	√					√			√				8	√				
21.	Nisa Aceu J.	√				√				√				9	√				
22.	Novia Putri Agis	√				√				√				9	√				
23.	Nurul Aisyiah	√				√					√			8	√				
24.	Raihan Hidayat		√			√					√			7		√			
25.	Reja Maulana		√				√			√				7		√			
26.	Rendi Tubagus			√				√		√				5			√		

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Kriteria				
		Toleransi				Kerjasama				Kemampuan Berkomunikasi					B S	B	C	K	K S
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0						
27.	Risma Rizki A.		√				√			√				7		√			
28.	Rita Dwi K.	√					√			√				8	√				
29.	Rivaldi F. F.	√					√			√				8	√				
30.	Rizki Akbar	√					√			√				8	√				
31.	Rizky Maulana	√					√				√			8	√				
32.	Siti Rahma	√				√				√				9	√				
33.	Siti Zahra	√					√			√				8	√				
34.	Subur Arista		√			√				√				8	√				
35.	Syarah F. N.	√						√		√				7		√			
36.	Syifa Eka Putri			√			√			√				5			√		
37.	Thasya G. M.	√				√				√				8	√				
38.	Tria Rimdani		√			√				√				8	√				
39.	Zahra Amelia P.	√				√				√				9	√				
Jumlah		20	16	3	0	19	18	2	0	32	7	0	0	300	27	10	2	0	0
Persentase %		51	41	8	0	49	46	5	0	82	18	0	0		69	26	5	0	0

Berdasarkan Tabel 4.12 mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II diperoleh peningkatan secara signifikan dibanding pada siklus I. Adapun dari 39 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran, jumlah siswa yang mencapai kriteria sangat baik mengalami peningkatan sebanyak 16 orang dibanding siklus I yaitu menjadi 27 orang atau 69%. Kriteria baik dengan jumlah siswa 10 orang atau 26% dan kriteria cukup dengan jumlah siswa 2 orang atau 5%. Meskipun mendapat peningkatan menjadi 69%, akan tetapi target yang harus dicapai yaitu sebanyak >80% pada kriteria baik sekali (BS). Oleh karena itu, diperlukan perbaikan kembali untuk aktivitas siswa pada siklus berikutnya.

c. Paparan Data Hasil Siklus II

Pada tes hasil belajar siklus II terdapat peningkatan yang cukup besar pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak dalam Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman

NO	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Tafsiran	
		Kesesuaian informasi pengumuman				Ketepatan pokok-pokok pengumuman				Huruf Kapital						T	BT
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3				
1.	Ahmad Japar S.			√				√					√	7	78	√	
2.	Aldha Aprillia			√				√					√	7	78	√	
3.	Alviana Hakim				√			√					√	8	89	√	
4.	Ananda Tio F.			√				√					√	7	78	√	
5.	Andini			√				√				√		6	67		√
6.	Elis Siti Amanah			√				√					√	7	78	√	
7.	Fanni Anggraeni				√			√				√		7	78	√	
8.	Fitri Rindiani			√				√				√		6	67		√
9.	Galang Maulana				√		√					√		7	78	√	
10.	Gias Janwar P.			√			√					√		5	56		√
11.	Gilang Ramadan		√				√					√		4	44		√
12.	Hagya Sophia				√			√				√		8	89	√	
13.	Ismail A. H.		√				√					√		4	44		√
14.	Kaiko Nisrina S.				√			√				√		8	89	√	
15.	Kaiko Yasmin S.				√			√				√		8	89	√	
16.	M. Hilman F.				√			√				√		8	89		√
17.	Muh. Rijal Al G.				√		√					√		7	78	√	
18.	Muh. Rizal I.		√				√					√		4	44		√
19.	Najwa Syifa S.				√			√				√		8	89	√	
20.	Neng Dini R.				√			√				√		8	89	√	
21.	Nisa Aceu J.				√			√				√		8	89	√	
22.	Novia Putri Agis				√			√				√		8	89	√	
23.	Nurul Aisyiah				√			√				√		8	89	√	
24.	Raihan Hidayat				√			√				√		7	78		√
25.	Reja Maulana			√			√					√		5	56		√
26.	Rendi Tubagus			√			√				√			4	44		√
27.	Risma Rizki A.			√			√					√		6	67		√
28.	Rita Dwi K.				√			√				√		8	89	√	
29.	Rivaldi F. F.				√			√				√		8	89	√	
30.	Rizki Akbar				√			√				√		7	78	√	
31.	Rizky Maulana		√				√				√			3	33		√
32.	Siti Rahma				√			√				√		8	89	√	
33.	Siti Zahra				√			√				√		8	89	√	
34.	Subur Arista				√			√				√		8	89	√	
35.	Syarah F. N.				√			√				√		8	89	√	
36.	Syifa Eka Putri		√				√					√		6	67		√
37.	Thasya G. M.				√			√				√		8	89	√	
38.	Tria Rimdani			√				√				√		7	78	√	
39.	Zahra Amelia P.				√			√				√		8	89	√	
Jumlah		0	5	11	23	0	9	29	2	0	2	13	24	267	2967	26	13
Persentase %		0%	13%	28%	59%	0%	23%	74%	5%	0%	5%	33%	62%			67%	33%

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa pemerolehan hasil tes belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan siswa. Siswa yang tuntas pada siklus I yaitu sebanyak 7 orang dengan persentase 18%, sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup besar yaitu siswa yang tuntas sebanyak 26 orang dengan persentase 65%. Berikut adalah tabel perbandingannya.

Tabel 4.15
Perbandingan Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Rekap Hasil Tes	Hasil Tes Data Awal	Hasil Tes Siklus I	Hasil Tes Siklus II
1	Jumlah siswa yang tuntas	3% (1 siswa)	18% (7 siswa)	67% (26 siswa)
2	Jumlah siswa yang belum tuntas	97% (38 siswa)	82% (32 siswa)	33% (11 siswa)

Dari Tabel 4.41 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas dalam keterampilan menyimak menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I terdapat peningkatan yang sangat signifikan, dimulai dari hasil tes data awal, hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II. Berikut diagram persentasi dari peningkatan ketuntasan hasil belajar.

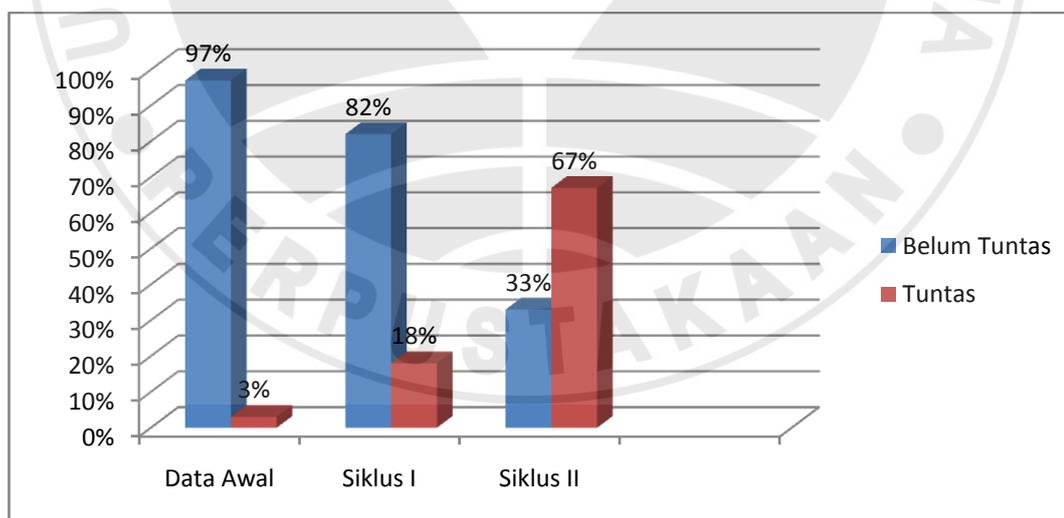


Diagram 4.3
Perbandingan Persentase Kentuntasan Hasil Belajar Siswa

Dari perbandingan di atas terlihat adanya peningkatan nilai dari data awal, siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut yang awalnya tuntas 7 siswa atau sebesar 18% menjadi tuntas 26 siswa atau sebesar 67% dalam keterampilan menyimak pada materi menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I kecamatan Sumedang kabupaten Sumedang Utara dengan menerapkan pendekatan DLTA dan *Mindmap*, akan tetapi masih terdapat 11 siswa atau sebesar 33% yang masih belum tuntas. Oleh karena itu, diperlukan kembali perbaikan untuk peningkatan hasil belajar siswa.

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

Berdasarkan data-data yang terkumpul dari pelaksanaan siklus II ini. Diperoleh beberapa temuan yang perlu diperhatikan dan diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya. Berikut pemaparannya.

1) Analisis Siklus II

a) Kinerja Guru

- (1) Pada tahap perencanaan, guru hampir merencanakan perencanaan pembelajaran dengan baik. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam merancang perencanaan tersebut yaitu terdapat kesalahan penempatan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan pendekatan yang digunakan.
- (2) Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, terdapat pula pembelajaran yang perlu ditingkatkan diantaranya sebagai berikut.
 - (a) Kegiatan Pembelajaran masih melebihi waktu yang dialokasikan, meskipun telah diberikan pembatas waktu saat pengerjaan tugas, akan tetapi masih tetap melebihi waktu yang telah direncanakan yaitu 3 x 35 menit.
 - (b) Saat menjelaskan peraturan menyimak dan pasca menyimak, guru menjelaskan peraturannya cukup sulit untuk dipahami oleh anak.
 - (c) Pada kegiatan akhir guru tidak memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai hal-hal yang sulit pada pelajaran yang telah dibahas.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Pada saat berkelompok, masih terdapat beberapa siswa yang kurang bekerja sama. Lembar kerja siswa yang seharusnya dikerjakan oleh semua anggota, beberapa kelompok masih dikerjakan oleh satu atau dua orang.
- (2) Terdapat beberapa siswa, yang kurang berpartisipasi aktif pada pembelajaran, baik saat mengajukan pertanyaan maupun memberikan saran.

c) Hasil Tes Akhir Pembelajaran

Hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup besar, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 67% dibanding pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 18%. Meskipun ada peningkatan dari siklus sebelumnya, namun hasil tes masih belum sesuai dengan target yang direncanakan yaitu 80%. Pada siklus II ini masih terdapat 13 orang siswa yang mendapat nilai kurang dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berikut merupakan rangkuman hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi terhadap kinerja guru, aktivitas serta hasil belajar siswa.

Tabel 4.16
Rangkuman Hasil Analisis Kinerja Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
Kinerja Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap perencanaan kinerja guru siklus II, terdapat indikator yang belum tercapai. Adapun persentasi perencanaan siklus II yaitu 94% dengan kriteria sangat baik. 2. Pada tahap pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan. Persentasi yang dicapai pada siklus II ini yaitu 96% kriteria sangat baik. 	Target yang diharapkan mencapai 100% dengan kriteria sangat baik	Semua aspek belum mencapai target yang diharapkan

Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
Aktivitas Siswa	Jumlah siswa yang mencapai kriteria sangat baik pada siklus II ini yaitu 27 orang siswa dengan persentasi 69%, kriteria baik sebanyak 10 orang siswa dengan persentase 26% dan kriteria cukup sebanyak 2 orang dengan persentase 5%.	Target yang diharapkan yaitu mencapai >80% dari jumlah siswa yang memperoleh kriteria Baik Sekali (BS)	Semua aspek belum mencapai target yang diharapkan
Hasil Belajar Siswa	Hasil tes akhir belajar pada siklus II ini, siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 26 orang dengan persentasi 67%.	Target yang diharapkan siswa yang tuntas mencapai 80% dari jumlah siswa 39 dengan kriteria ketuntasan minimal ≥ 72	Semua aspek belum mencapai target yang diharapkan

2) Refleksi Siklus II

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan di atas, refleksi yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

- (1) Pada tahap perencanaan, guru hampir merencanakan perencanaan pembelajaran dengan baik. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam merancang perencanaan tersebut yaitu terdapat kesalahan penempatan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan pendekatan yang digunakan. Hal tersebut dikarenakan tidak teliti dalam penulisan perencanaan tersebut. Maka dari itu, diperlukan diskusi untuk mengkoreksi perencanaan dengan mitra peneliti sebelum perencanaan dilaksanakan.
- (2) Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, terdapat pula pembelajaran yang perlu ditingkatkan di antaranya sebagai berikut.
 - (a) Kegiatan pembelajaran masih melebihi waktu yang dialokasikan, meskipun telah diberikan pembatas waktu saat pengerjaan tugas, akan tetapi masih tetap melebihi waktu yang telah direncanakan

yaitu 3 x 35 menit. Hal tersebut disebabkan oleh siswa saat pengerjaan LKS terlalu lama meski telah dibatasi waktu. Oleh karena itu, saat pengerjaan LKS diberi batasan waktu serta bunyi alarm.

- (b) Saat menjelaskan peraturan menyimak dan pasca menyimak, guru menjelaskan peraturannya cukup sulit untuk dipahami oleh anak. Oleh karena itu, guru perlu membuat catatan kecil serta saat membacakannya menggunakan bahasa sederhana yang mudah dimengerti anak.
- (c) Pada tahap evaluasi guru tidak memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai hal-hal yang sulit pada pelajaran yang telah dibahas. Hendaknya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dengan menunjuk siswa langsung.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Pada saat berkelompok, masih terdapat beberapa siswa yang kurang bekerja sama. Lembar kerja siswa yang seharusnya dikerjakan oleh semua anggota, beberapa kelompok masih dikerjakan oleh satu atau dua orang. Hendaknya siswa mengerjakan LKS secara bergiliran seperti satu siswa harus menjawab minimal 1 soal.
- (2) Terdapat beberapa siswa, yang kurang berpartisipasi aktif pada pembelajaran, baik saat mengajukan pertanyaan maupun memberikan saran. Hendaknya siswa dapat berpartisipasi aktif dengan satu siswa minimal harus dapat mengajukan pertanyaan maupun memberikan saran.

c) Hasil Tes Akhir Pembelajaran

Hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup besar, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 67% dibanding pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 18%. Meskipun ada peningkatan dari siklus sebelumnya,

namun hasil tes masih belum sesuai dengan target yang direncanakan yaitu 80%. Pada siklus II ini masih terdapat 13 orang siswa yang mendapat nilai kurang dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Oleh karena itu, diperlukan perbaikan kembali pada keterampilan menyimak materi menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I kecamatan Sumedang Kabupaten Sumedang sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

a. Paparan data perencanaan siklus III

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus III ini merupakan upaya perbaikan terhadap permasalahan yang ditemukan berdasarkan analisis dan refleksi pada siklus II. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus III ini adalah sebagai berikut.

1) Tahap Perencanaan

- a) Peneliti melakukan konsultasi kepada ahli atau *expert* berkaitan dengan permasalahan yang ditemukan pada saat refleksi siklus II dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai perbaikannya.
- b) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* yang disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan pada siklus II.

2) Tahap pelaksanaan

a) Kinerja guru

- (1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan dengan pembatasan waktu untuk mengerjakan tugas dan menggunakan alarm sebagai alat bantu.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai hal-hal yang sulit pada pelajaran yang telah dibahas.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Siswa diberi peraturan agar dapat bekerja sama dengan kelompok, salah satunya yaitu saat menjawab LKS dikerjakan secara bergiliran misalnya satu siswa harus menjawab minimal 1 soal.
- (2) Siswa diberi peraturan agar berpartisipasi aktif, misalnya satu siswa minimal harus dapat mengajukan pertanyaan maupun memberikan saran.

c) Tahap Evaluasi

- (1) Seperti halnya pada siklus II, pada tahap evaluasi peneliti menyiapkan dan memperbaiki alat evaluasi yang digunakan pada siklus II disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
- (2) Peneliti melakukan diskusi dengan observer mengenai pembelajaran yang akan dilakukan berdasarkan temuan-temuan permasalahan pada siklus II untuk diperbaiki pada siklus III.
- (3) Peneliti mempersiapkan dan mengkonsultasikan kembali instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data pada siklus III kepada pihak ahli, meliputi format kinerja guru, format aktivitas siswa, pedoman wawancara kepada guru dan pedoman wawancara kepada siswa.

Adapun hasil observasi terhadap kinerja guru dalam perencanaan tindakan siklus III ini dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17
Data Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Nilai				Jumlah Skor	Persentase	Kriteria					
		0	1	2	3			BS	B	C	K	KS	
1.	Mempersiapkan RPP				√	18	100%	√					
2.	Mempersiapkan kegiatan pembelajaran				√								
3.	Mempersiapkan Bahan Belajar/Materi Pelajaran				√								

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Nilai				Jumlah Skor	Persentase	Kriteria						
		0	1	2	3			BS	B	C	K	KS		
4.	Mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran				√									
5.	Mempersiapkan LKS				√									
6.	Mempersiapkan alat evaluasi				√									

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas mengenai hasil data observasi perencanaan kinerja guru, dapat diketahui bahwa dalam perencanaan tindakan siklus III, guru telah melaksanakan kegiatan perencanaan ini secara optimal. Hal tersebut dibuktikan dengan pemerolehan skor yaitu 18 dengan persentase 100% dan kriteria baik sekali (BS) sesuai dengan target pencapaian yang diharapkan. Maka dari itu, guru telah melaksanakan kegiatan ini secara optimal.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan telah disusun sebelumnya yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2015. Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran melalui format observasi dan catatan lapangan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa, maka paparan data pelaksanaan siklus III akan dipaparkan sebagai berikut.

Pada kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka serta meminta salah satu seorang siswa untuk memimpin doa. Selanjutnya, guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran secara kondusif. Pembelajaran selanjutnya guru melakukan apersepsi mengenai pengalaman siswa menyimak pengumuman, baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungannya. Apersepsi yang disampaikan oleh guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Selanjutnya, guru menyampaikan

tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa serta memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pada pelaksanaan kegiatan inti siklus III dimulai dengan menjelaskan mengenai pengertian pengumuman, tujuan, pokok-pokok pengumuman serta bagian-bagian pengumuman. Selain itu, guru menjelaskan mengenai cara menyimak pengumuman, membuat prediksi mengenai pengumuman yang akan dibacakan dan sikap baik saat menyimak pengumuman. Supaya lebih jelas guru memberikan contoh mengenai kegiatan menyimak pengumuman dengan diawali membuat prediksi terlebih dahulu bersama siswa.

Setelah kegiatan tersebut, siswa bersama guru membuat pertanyaan dan guru pun membimbing siswa untuk ikut berpartisipasi aktif. Sebelum pengumuman dibacakan dan diberitahukan, terlebih dahulu guru memberitahukan mengenai sikap siswa saat menyimak pengumuman.

Kemudian guru membacakan pengumuman dan siswa menyimaknya dengan hidmat. Setelah selesai, guru bertanya jawab dengan siswa mengenai pengumuman dan menjawab prediksi yang telah dibuat siswa dan guru. Jawaban prediksi tersebut dipetakan agar siswa lebih paham mengenai pengumuman yang telah dibacakan tadi. Selanjutnya, siswa bersama guru menyampaikan kembali isi pengumuman dalam bentuk tulisan.

Setelah selesai menjelaskan materi, guru mengelompokkan siswa dan menjelaskan terlebih dahulu peraturan dalam kelompok seperti siswa ketika dibagi kelompok tidak boleh ribut dan harus bekerjasama saat belajar berkelompok. Setelah kegiatan tersebut, guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok. Guru membagikan lembar kerja siswa dan menjelaskan mengenai cara menjawabnya serta diberi waktu untuk menjawab LKS selama 35 menit dan diberi tanda alarm saat waktunya habis untuk mengerjakan, akan tetapi dalam pelaksanaannya siswa masih menjawab LKS lebih dari waktu yang diberikan.

Dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran ini, siswa bersama kelompoknya langsung mendiskusikan jawaban setiap pertanyaan, salah satunya yaitu membuat prediksi berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai pengumuman yang akan dibacakan dengan bekerjasama dengan teman sekelompoknya. Setelah

membuat prediksi, guru membacakan pengumuman dan siswa menyimak. Selanjutnya siswa mengerjakan LKS pertanyaan berikutnya yaitu menjawab pertanyaan yang telah diprediksi, mempetakan jawaban prediksi dan menyampaikan kembali isi pengumuman.

Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran akan tetapi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas atau belum dimengerti siswa dari pembelajaran yang telah dijelaskan. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi kepada siswa, untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran hari ini. Setelah selesai, guru menutup pelajaran dan memotivasi siswa untuk terus belajar.

1. Kinerja Guru

Berdasarkan deskripsi kegiatan pembelajaran siklus III di atas, tampak berbagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran yang harus diterima oleh siswa berkaitan dengan keterampilan menyimak materi menyampaikan kembali isi pengumuman. Adapun data hasil observasi terhadap kinerja guru pada siklus III ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.18
Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III

No	Pelaksanaan Pembelajaran	Skor				Jumlah skor	Persentase	Kriteria				
		0	1	2	3			BS	B	C	K	KS
1.	Kegiatan Awal											
	a. Memperhatikan kehadiran siswa				√							
	b. Pengkondisian kelas pada situasi belajar				√							
	c. Memotivasi siswa untuk belajar				√	48	100%	√				
	d. Penyampaian tujuan pembelajaran				√							
	e. Melaksanakan apersepsi				√							

No	Pelaksanaan Pembelajaran	Skor				Jumlah skor	Persentase	Kriteria					
		0	1	2	3			BS	B	C	K	KS	
2.	Kegiatan Inti												
	a. Penguasaan materi pelajaran				√								
	b. Membentuk kegiatan kelompok				√								
	c. Penerapan pendekatan pembelajaran				√								
	d. Menjelaskan peraturan menyimak				√								
	e. Penyampaian pengumuman				√								
	f. Menjelaskan peraturan pasca menyimak				√								
g. Pembelajaran yang memelihara keterlibatan siswa				√									
3.	Kegiatan Akhir												
	a. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan				√								
	b. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran				√								
	c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang di alokasikan				√								
4.	Evaluasi												
	a. Melakukan penilaian selama proses pembelajaran				√								
	b. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√								

Berdasarkan data hasil observasi kinerja guru di atas, pelaksanaan tindakan guru pada siklus III ini mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan

dengan tindakan sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran pada siklus III, guru memperbaiki dan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang tidak muncul di siklus II. Berikut perbandingan hasil kinerja guru siklus I, siklus II dan siklus III.

Tabel 4.19
Perbandingan Hasil Kinerja Guru Siklus I, Siklus II, dan siklus III

No	Kinerja Guru	Skor	Persentase
1	Siklus I	37	83%
2	Siklus II	46	96%
3	Siklus III	48	100%

Berdasarkan perbandingan persentase hasil di atas, maka dapat dibuat pada diagram berikut.

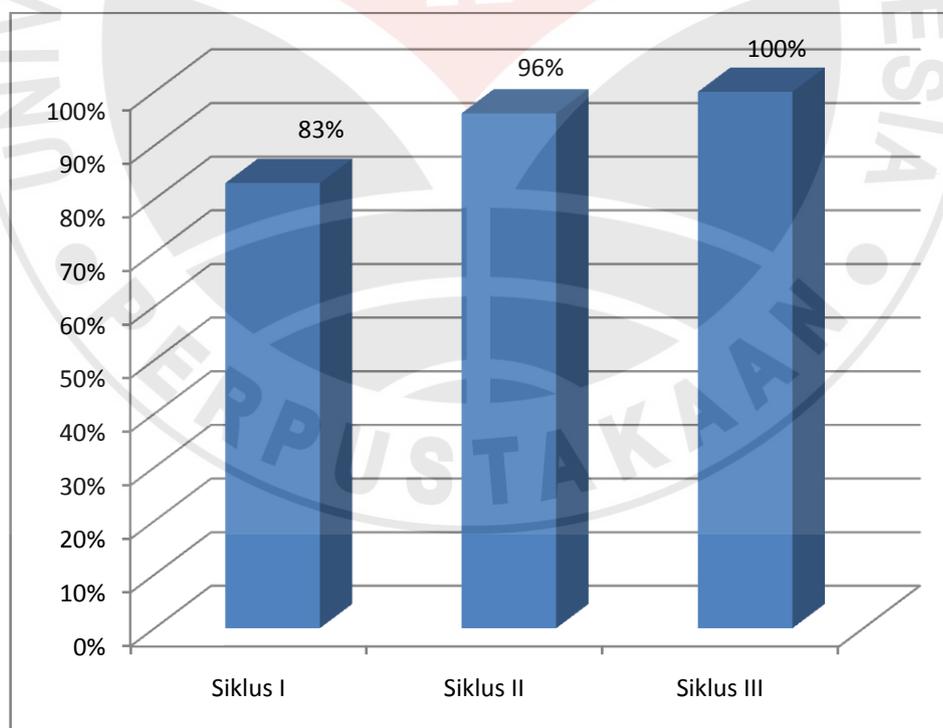


Diagram 4.4
Perbandingan Persentase Hasil Kinerja Guru Siklus I, Siklus II, dan siklus III

Pada kinerja guru siklus III dapat diketahui bahwa ketercapaian indikator kinerja guru mendapatkan skor 96 dengan persentase 100% dan target yang harus dicapai yaitu dengan persentase 100%. Dengan demikian, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak materi menyampaikan kembali isi pengumuman terus mengalami peningkatan. Adapun untuk kinerja guru pada siklus III ini telah dilaksanakan secara optimal dan sangat baik sehingga tercapai target yang diharapkan.

2. Aktivitas Siswa

Selain kegiatan kinerja guru yang mengalami peningkatan, aktivitas siswa pun terus mengalami peningkatan. Secara lebih jelas hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.20
Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Kriteria				
		Toleransi				Kerjasama				Kemampuan Berkomunikasi					B S	B	C	K	K S
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0						
1.	Ahmad Japar S.		√			√				√				8	√				
2.	Aldha Aprillia	√					√			√				8	√				
3.	Alviana Hakim		√			√				√				8	√				
4.	Ananda Tio F.		√			√				√				8	√				
5.	Andini		√			√				√				8	√				
6.	Elis Siti A		√			√				√				8	√				
7.	Fanni Anggraeni	√				√				√				9	√				
8.	Fitri Rindiani		√			√				√				8	√				
9.	Galang Maulana		√			√				√				8	√				
10.	Gias Janwar P.		√			√				√				8	√				
11.	Gilang Ramadan	√					√			√				8	√				
12.	Hagya Sophia	√					√			√				8	√				
13.	Ismail A. H.			√		√					√			6		√			
14.	Kaiko Nisrina S.	√				√				√				9	√				

15.	Kaiko Yasmin	√				√				√				9	√				
16.	M. Hilman F.		√				√				√			6		√			
17.	Muh. Rijal Al	√					√			√				8	√				
18.	Muh. Rizal I.	√					√			√				7	√				
No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Kriteria				
		Toleransi				Kerjasama				Kemampuan Berkomunikasi					B S	B	C	K	K S
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0						
19.	Najwa Syifa S.	√					√			√				8	√				
20.	Neng Dini R.	√					√			√				8	√				
21.	Nisa Aceu J.	√					√			√				9	√				
22.	Novia Putri Agis	√					√			√				9	√				
23.	Nurul Aisyiah	√					√				√			8	√				
24.	Raihan Hidayat		√				√			√				8	√				
25.	Reja Maulana	√					√			√				8	√				
26.	Rendi Tubagus		√				√			√				7		√			
27.	Risma Rizki A.	√					√			√				8	√				
28.	Rita Dwi K.	√					√			√				8	√				
29.	Rivaldi F. F.	√					√			√				8	√				
30.	Rizki Akbar	√					√			√				8	√				
31.	Rizky Maulana	√					√				√			8	√				
32.	Siti Rahma	√					√			√				9	√				
33.	Siti Zahra	√					√			√				8	√				
34.	Subur Arista		√				√			√				8	√				
35.	Syarah F. N.	√						√		√				7		√			
36.	Syifa Eka Putri		√				√			√				7		√			
37.	Thasya G. M.	√					√			√				8	√				
38.	Tria Rimdani		√				√			√				8	√				
39.	Zahra Amelia P.	√					√			√				9	√				
Jumlah		20	16	3	0	19	18	2	0	32	7	0	0	311	34	5	0	0	0
Persentase %		51	41	8	0	49	46	5	0	82	18	0	0		87	13	0	0	0

Berdasarkan Tabel 4.20 mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus III diperoleh peningkatan secara signifikan dibanding pada siklus II. Adapun dari 39 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran, jumlah siswa yang mencapai kriteria sangat baik yaitu menjadi 34 orang atau 87%. Kriteria baik dengan jumlah siswa 5 orang atau 13%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam keterampilan menyimak materi menyampaikan kembali isi pengumuman menggunakan pendekatan DLTA di kelas IV SDN Karapya I pada

siklus III ini telah mengalami peningkatan dengan sangat baik dan tercapai target yang diharapkan.

c. Paparan Data Hasil Siklus III

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran siklus III, diperoleh gambaran mengenai tes hasil belajar yang mengalami peningkatan pada pembelajaran keterampilan menyimak pada materi menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Adapun paparan data hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada Tabel 4.21 berikut

Tabel 4.21
Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak dalam Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman

No	Nama	Aspek yang dinilai											Skor	Nilai	Tafsiran		
		Kesesuaian informasi pengumuman				Ketepatan pokok-pokok pengumuman				Huruf Kapital					T	BT	
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2					3
1.	Ahmad Japar S.			√				√					√	7	78	√	
2.	Aldha Aprillia			√				√					√	7	78	√	
3.	Alviana Hakim				√			√					√	8	89	√	
4.	Ananda Tio F.			√				√					√	7	78	√	
5.	Andini				√		√					√		7	78	√	
6.	Elis Siti Amanah			√				√					√	7	78	√	
7.	Fanni Anggraeni				√			√				√		7	78	√	
8.	Fitri Rindiani				√			√					√	8	89	√	
9.	Galang Maulana				√		√					√		7	78	√	
10.	Gias Janwar P.				√			√				√		7	78	√	
11.	Gilang Ramadan			√				√				√		7	78	√	
12.	Hagya Sophia				√			√				√		8	89	√	
13.	Ismail A. H.				√			√				√		7	78	√	
14.	Kaiko Nisrina S.				√			√					√	8	89	√	
15.	Kaiko Yasmin S.				√			√					√	8	89	√	
16.	M. Hilman F.				√			√					√	8	89	√	
17.	Muh. Rijal Al G.				√		√						√	7	78	√	
18.	Muh. Rizal I.				√			√				√		7	78	√	
19.	Najwa Syifa S.				√			√					√	8	89	√	
20.	Neng Dini R.				√			√					√	8	89	√	
21.	Nisa Aceu J.				√			√				√		8	89	√	
22.	Novia Putri Agis				√			√					√	8	89	√	
23.	Nurul Aisyiah				√			√					√	8	89	√	
24.	Raihan Hidayat				√			√				√		6	67	√	
25.	Reja Maulana			√				√					√	7	78	√	
26.	Rendi Tubagus			√			√				√			4	44		√
28.	Risma Rizki A.				√			√					√	8	89	√	
29.	Rita Dwi K.				√			√					√	8	89	√	
30.	Rivaldi F. F.				√			√					√	8	89	√	
31.	Rizki Akbar				√			√				√		7	78	√	
32.	Rizky Maulana		√				√				√			3	33		√
33.	Siti Rahma				√			√					√	8	89	√	
34.	Siti Zahra				√			√					√	8	89	√	
35.	Subur Arista			√				√					√	7	78	√	
36.	Syarah F. N.				√			√					√	8	89	√	
37.	Syifa Eka Putri			√				√					√	7	78	√	
38.	Thasya G. M.				√			√					√	8	89	√	
39.	Tria Rimdani			√				√					√	7	78	√	
40.	Zahra Amelia P.				√			√					√	8	89	√	
Jumlah		0	6	13	20	0	10	27	2	0	2	14	23	284	3156	37	2
Persentase %		0%	15%	33%	51%	0%	26%	69%	5%	0%	5%	36%	59%			95%	5%

Berdasarkan Tabel 4.21 diperoleh data hasil tes keterampilan menyimak dalam materi menyampaikan kembali isi pengumuman mengalami peningkatan persentase ketuntasan siswa. Jika pada siklus I hanya ada tujuh orang siswa yang tuntas dengan persentase 18%, kemudian pada pembelajaran siklus II mengalami peningkatan yang cukup besar menjadi 26 orang dengan persentase 67%. Pada hasil tes belajar siklus III pembelajaran mengalami peningkatan menjadi 37 orang yang tuntas dengan persentase 95%. Berdasarkan data hasil tes belajar siswa pada siklus III dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 80% dari jumlah siswa sudah mencapai nilai ketuntasan KKM ≥ 72 . Adapun mengenai peningkatan persentase ketuntasan siswa pada siklus III, dapat dilihat pada Diagram 4.5 berikut ini.

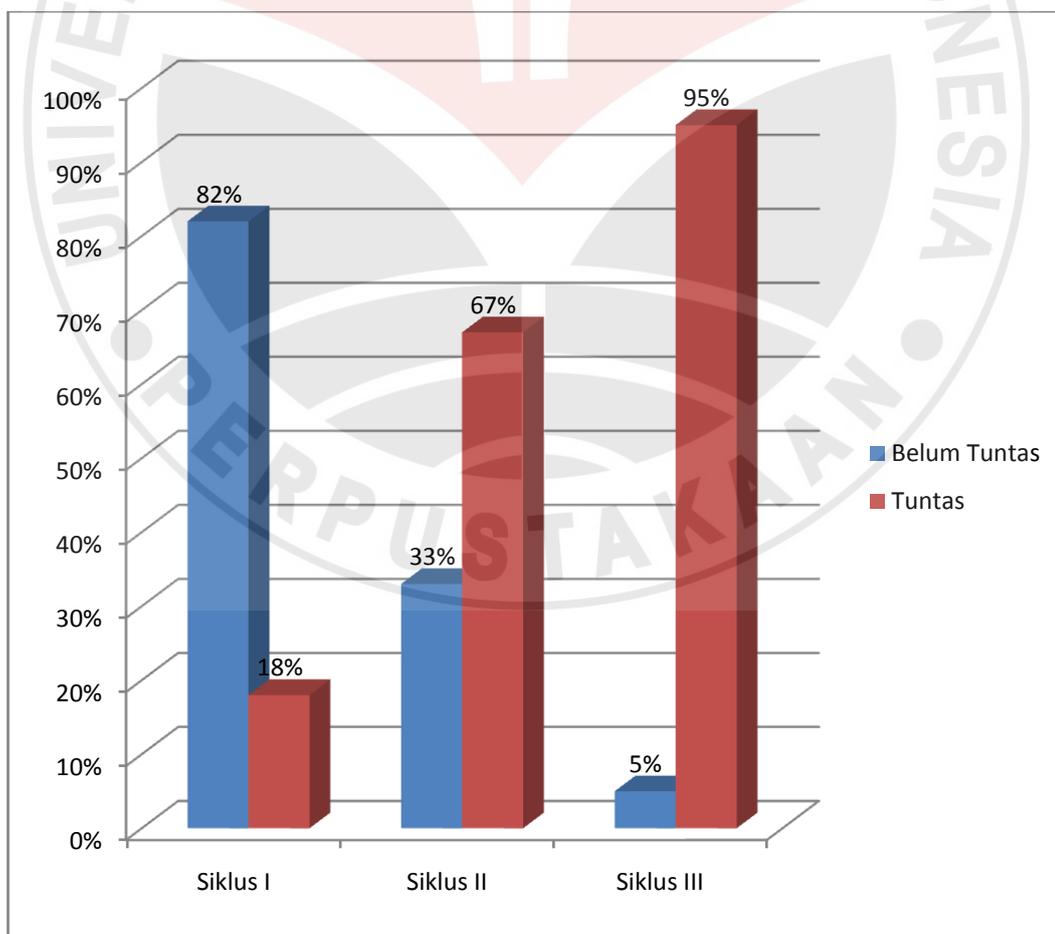


Diagram 4.5 **Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa**

d. Analisis dan Refleksi Siklus III

Berdasarkan data hasil yang diperoleh pada siklus-siklus sebelumnya, peneliti pun menemukan beberapa catatan penting mengenai kegiatan pembelajaran pada siklus III ini yaitu sebagai berikut.

1) Analisis Siklus III

a) Kinerja Guru

- (1) Tahap perencanaan, guru telah merencanakan perencanaan pembelajaran dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan.
- (2) Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, terdapat pula pembelajaran yang perlu ditingkatkan diantaranya sebagai berikut.
 - (a) Kegiatan Pembelajaran pada siklus III dapat dilaksanakan tepat dengan waktu yang telah direncanakan yaitu 3 x 35 menit, dimana dengan ada pembatasan waktu serta menggunakan alarm.
 - (b) Berdasarkan hasil observasi kinerja guru, dalam tahap pelaksanaan pembelajaran guru telah melaksanakan seluruh indikator yang ditentukan pada instrument dan telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pendekatan pembelajaran DLTA dan *Mindmap*.

d) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus III, siswa telah memenuhi target pada aspek toleransi, kerjasama dan kemampuan berkomunikasi. Adapun jumlah siswa yang mencapai kriteria sangat baik sebanyak 34 orang dengan persentase 87% dan kriteria baik sebanyak 5 orang dengan persentase 13%.

e) Hasil Tes Akhir Pembelajaran

Hasil belajar siswa pada siklus III ini mengalami peningkatan, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 37 orang dengan persentase sebesar 95% dibanding pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 orang dengan persentase 67%.

Berikut merupakan rangkuman hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa.

Tabel 4.22
Rangkuman Hasil Analisis Kinerja Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Siklus III

Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Pada tahap perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilaksanakan oleh guru pada pembelajaran siklus III, telah mencapai target yang diharapkan yaitu 100% dengan kriteria baik sekali	Target yang diharapkan mencapai 100% dengan kriteria sangat baik	Semua aspek telah mencapai target yang diharapkan
Aktivitas Siswa	Jumlah siswa yang mencapai kriteria sangat baik pada siklus III ini yaitu 37 orang siswa dengan persentasi 87%, kriteria baik sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 13%.	Target yang diharapkan yaitu mencapai >80% dari jumlah siswa yang memperoleh kriteria Baik Sekali (BS)	Semua aspek telah mencapai target yang diharapkan
Hasil Belajar Siswa	Hasil tes akhir belajar pada siklus III ini, siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 37 orang dengan persentase 95%.	Target yang diharapkan siswa yang tuntas mencapai 80% dari jumlah siswa 39 dengan kriteria ketuntasan minimal ≥ 72	Semua aspek telah mencapai target yang diharapkan

2) Refleksi Siklus III

Berdasarkan analisis di atas refleksi yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

- (1) Berdasarkan hasil observasi kinerja guru, dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, guru telah melaksanakan seluruh indikator yang ditentukan pada instrumen dan telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pendekatan pembelajaran DLTA dan *Mindmap*. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara optimal serta siswa dapat berpartisipasi aktif.
- (2) Kegiatan Pembelajaran pada siklus III dapat dilaksanakan tepat dengan waktu yang telah direncanakan yaitu 3 x 35 menit, dimana dengan ada

pembatasan waktu serta menggunakan alarm. Maka dari itu, pembelajaran akan terlaksana dengan baik jika manajemen waktu dilaksanakan tepat waktu.

b) **Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus III, siswa telah memenuhi target pada aspek toleransi, kerjasama dan kemampuan berkomunikasi. Adapun jumlah siswa yang mencapai kriteria sangat baik sebanyak 34 orang dengan persentase 87% dan kriteria baik sebanyak 5 orang dengan persentase 13%. Dengan demikian, aktivitas siswa pada pembelajaran keterampilan menyimak materi menyampaikan kembali isi pengumuman siklus III dapat dikatakan sangat baik.

c) **Hasil Tes Akhir Pembelajaran**

Hasil belajar siswa pada siklus III ini mengalami peningkatan, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 37 orang dengan persentase sebesar 95% dibanding pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 orang dengan persentase 67% sedangkan bagi siswa yang tidak tuntas yaitu sebanyak 2 orang, diberikan tugas tambahan berupa menyimak pengumuman yang ada di sekitar lingkungannya. Oleh karena itu, dapat diketahui hasil belajar siswa pada keterampilan menyimak materi menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I telah meningkat dengan menggunakan DLTA dan *Mindmap*. Maka dari itu, siklus III ini merupakan akhir dari pelaksanaan tindakan dan tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Karapyak I kecamatan Sumedang Utara kabupaten Sumedang. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan yang peneliti temukan di lapangan beserta hasil data awal. Hasil temuan tersebut membuktikan bahwa siswa kelas IV SDN Karapyak I memperoleh hasil belajar yang rendah terhadap pembelajaran keterampilan menyimak materi menyampaikan kembali isi pengumuman. Hasil nilai belajar

siswa yang peneliti peroleh dari data awal yaitu dari 39 orang siswa yang mengikuti pembelajaran hanya satu orang siswa yang tuntas dengan kriteria ketuntasan nilai yaitu ≥ 72 . Hal tersebut dikarenakan siswa tidak paham akan apa yang ia simak. Adapun sejalan dengan pendapat Mulyati (2009, hlm. 3.5) bahwa “Pada kegiatan mendengarkan sudah terdapat unsur kesengajaan dan tujuan tetapi belum terdapat unsur pemahaman, sedangkan menyimak sudah terdapat unsur kesengajaan, tujuan dan pemahaman.”Maka dari itu diperlukanlah pendekatan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, maka ditentukanlah pendekatan pembelajaran sebagai alternatif solusi terhadap masalah tersebut. Adapun pendekatan pembelajaran yang cocok dan inovatif yaitu pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*), selain itu untuk menunjang penelitian ini peneliti mengkolaborasikan DLTA (*directed listening thinking activity*) dan *Mindmap*.

Pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) ini bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan menyimak siswa. Siswa diharapkan dapat menyampaikan kembali apa yang telah siswa simak. Selain itu untuk lebih menggali pemahaman siswa terhadap keterampilan menyimak pendekatan DLTA di kolaborasikan dengan *Mindmap*, yaitu siswa membuat peta konsep berdasarkan hasil simakan siswa. Jika hal tersebut dapat dilakukan secara optimal maka keterampilan menyimak siswa akan meningkat. Adapun menurut Abidin (2012, hlm. 95) tujuan menyimak yaitu “Melatih daya konsentrasi siswa, melatih daya paham siswa, dan melatih daya kreatif siswa”.

Setelah dilakukan tindakan, hasil belajar siswa dibanding dengan data awal jauh lebih baik dan mengalami peningkatan yang cukup besar. Maka dari itu, dengan menggunakan pendekatan DLTA dan *Mindmap* pada pembelajaran keterampilan menyimak dalam materi menyampaikan kembali isi pengumuman memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran, baik dari kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Adapun proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak tiga siklus, setiap siklus dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit.

Berikut pemaparan temuan-temuan mengenai rangkaian siklus yang telah dilaksanakan.

1. Perencanaan Penerapan Pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap*

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada data awal, maka disusunlah perencanaan untuk mempersiapkan tindakan dalam menerapkan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* dalam pembelajaran keterampilan menyimak materi menyampaikan kembali isi pengumuman. Adapun langkah-langkah pembelajaran DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) menurut Abidin (2011, hlm.114) yaitu sebagai berikut.

- a. Tahap sebelum menyimak (pra simak)
 - 1) Guru memperkenalkan materi simakan, dengan jalan menyampaikan beberapa informasi tentang isi simakan.
 - 2) Siswa membuat prediksi atas materi yang akan disimaknya.
- b. Tahap Menyimak
 - 1) Siswa menyimak materi dengan cermat untuk mengecek prediksi yang telah dibuatnya. Pada tahap ini guru harus mampu membimbing siswa agar melakukan kegiatan menyimak yang baik, memperhatikan perilaku simak siswa, dan membantu siswa yang menemukan kesulitan memahami makna kata dengan cara memberikan ilustrasi kata bukan langsung menyebutkan makna kata tersebut.
 - 2) Menguji prediksi, pada tahap ini siswa diharuskan menguji prediksi yang telah dibuatnya.
- c. Tahap setelah menyimak (pasca simak)
 - 1) Pelatihan keterampilan kreatif. Tahap ini dilakukan siswa untuk mengaktifkan kemampuan berpikirnya. Beberapa kegiatan yang dilakukan siswa dalam menguji kembali cerita, menceritakan kembali cerita, membuat gambar, diagram ataupun peta konsep bacaan.

Selain itu, agar siswa lebih paham pada bahan simakan serta lebih memudahkan dalam menyampaikan kembali, digunakanlah *Mindmap* dalam penelitian ini. Menurut Huda (2013, hlm. 307) langkah-langkah persiapan *Mindmap* tersebut yaitu

- a. Mencatat hasil ceramah.
- b. Menunjukkan jaringan-jaringan.
- c. *Membrainstorming*.
- d. Merencanakan awal pemetaan.
- e. Menyusun gagasan.
- f. Menstimulasi pemikiran.
- g. Mereview.

Berdasarkan teori yang di atas maka kegiatan-kegiatan pada penelitian yang dilakukan pada tahap perencanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan yang disesuaikan dengan menggunakan pendekatan yang digunakan. Hal ini bertujuan agar keterampilan menyimak siswa akan optimal. Pada kegiatan ini merumuskan mengenai tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan evaluasi.
 - b. Merencanakan waktu pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan dalam satu pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit.
 - c. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang disesuaikan dengan tujuan, materi, dan pendekatan yang digunakan, serta dibuat semenarik mungkin.
 - d. Mempersiapkan dan mengkonsultasikan instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data berupa format observasi kinerja guru, kativitas siswa, pedoman wawancara kepada guru, dan pedoman wawancara kepada siswa.
 - e. Menyiapkan alat evaluasi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang berupa lembar soal mengenai materi menyampaikan kembali isi pengumuman.
- Pada beberapa siklus yang telah dilaksanakan, perencanaan selalu mengalami perbaikan sesuai dengan hasil analisis dan refleksi terhadap permasalahan yang telah ditemukan. Adapun yang pertama dilakukan yaitu mengkonsultasikan kepada ahli berkaitan permasalahan yang ditemukan. Permasalahan yang ditemukan pada perencanaan siklus I yaitu manajemen waktu. Siswa mengerjakan LKS cukup lama, sehingga waktu yang telah dialokasikan tidak sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini kemudian mengalami perbaikan pada siklus II yaitu LKS diberi pembatasan waktu sehingga siswa mengetahui waktu dalam pengerjaan LKS, akan tetapi meskipun sudah mencantumkan waktu pada LKS terdapat beberapa kelompok yang melebihi batas waktu. Oleh karena itu, pada siklus III, dalam pengerjaan LKS selain diberi pembatasan waktu, akan tetapi diberi peringatan pula dengan alat bantu yaitu alarm, sehingga ketika alarm bunyi siswa harus mengumpulkan LKS yang dikerjakan oleh siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui terdapat beberapa perubahan, sehingga menghasilkan pembelajaran yang optimal dan mampu meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang sesuai dengan target yang direncanakan.

2. Pelaksanaan Penerapan Pendekatan Pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap*

a. Kinerja Guru

Pada kinerja guru, terdapat beberapa perubahan yang peneliti temukan pada saat observasi. Seperti pada siklus I, guru telah melaksanakan pembelajaran mencapai 77% dengan kriteria baik sekali, akan tetapi pada siklus I terdapat indikator- indikator yang belum tercapai. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka indikator yang belum tercapai diantaranya guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran; guru kurang memotivasi siswa; guru kurang dalam mengelola kelas; guru kurang dalam membimbing terhadap setiap kegiatan pembelajaran; guru kurang memberikan arahan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan maupun komentar saat pembelajaran berlangsung serta guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, meskipun sudah mencapai kriteria baik sekali, akan tetapi target yang direncanakan yaitu dengan persentase 100%. Oleh karena itu, kinerja guru pada siklus I belum mencapai target yang diharapkan dan dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II pun kinerja guru mengalami peningkatan dengan persentase yang didapatkan yaitu 96%. Akan tetapi masih belum mencapai target yang diharapkan yaitu 100%. Dengan demikian masih terdapat indikator-indikator yang belum tercapai. Oleh karena itu, diperlukan kembali perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus III. Dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya, pada siklus III kinerja guru telah mencapai target yang diharapkan yaitu 100% dengan kriteria baik sekali. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus III guru telah melaksanakan semua indikator yang telah direncanakan.

Adapun peningkatan kinerja guru pada setiap siklus yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23
Perbandingan Hasil Kinerja Guru Siklus I, Siklus II, dan siklus III

No	Kinerja Guru	Skor	Persentase
1	Siklus I	37	77%
2	Siklus II	46	96%
3	Siklus III	48	100%

Berdasarkan perbandingan persentase hasil di atas, maka dapat dibuat pada diagram berikut.

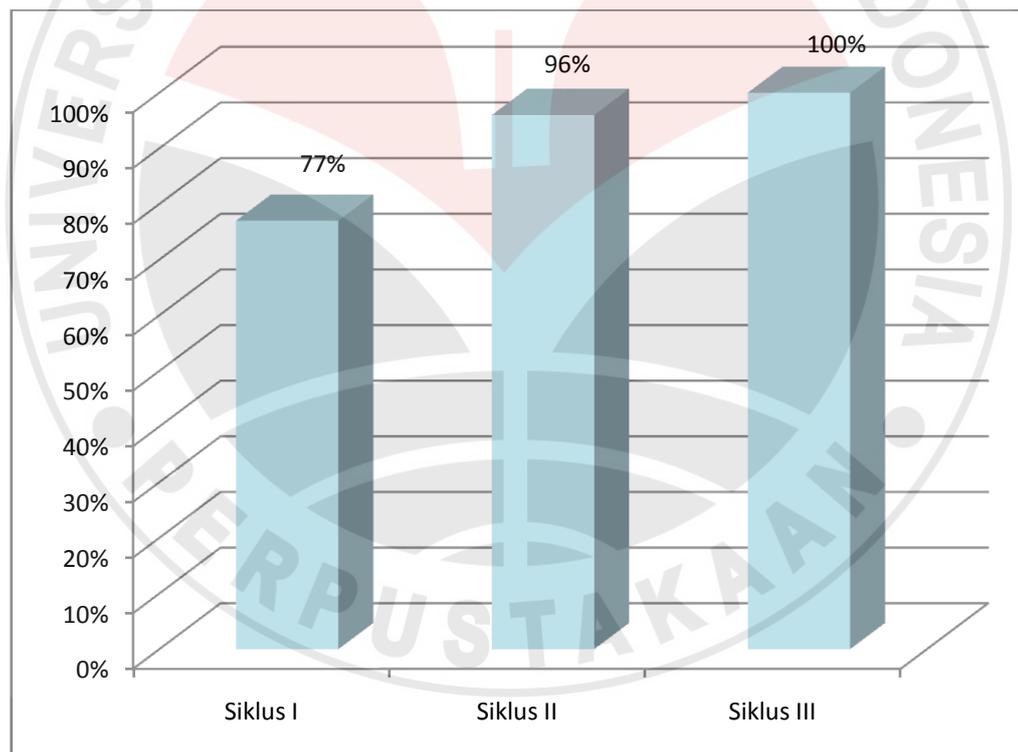


Diagram 4.6
Perbandingan Persentase Hasil Kinerja Guru Siklus I, Siklus II, dan siklus III

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* dapat meningkatkan kinerja guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan manfaat DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) menurut Abidin (2011, hlm. 114) yaitu “Siswa mampu melibatkan proses berpikir ketika menyimak”. Selain itu, dengan menambahkan *Mindmap* siswa pun akan lebih paham akan bahan simakan. Adapun manfaat *Mindmap* menurut Buzan (2004, hlm.10) “mengingat dengan lebih baik, belajar lebih cepat dan efisien serta belajar dengan lebih mudah”.

Berdasarkan beberapa manfaat tersebut, membuktikan bahwa dengan dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* dapat memudahkan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa, sama halnya dengan kinerja guru, dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* aktivitas siswa dalam keterampilan menyimak dapat meningkat. Hal ini berdasarkan tujuan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) menurut Abidin (2011. hlm.114) yaitu “untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menjelaskan tujuan menyimak, mengutip, memahami serta asimilasikan informasi, membahas bahan simakan berdasarkan tujuan menyimak.” Selain itu untuk mempermudah siswa diterapkan juga *Mindmap*, menurut Buzan (2004, hlm. 13) tujuan *Mindmap* yaitu “Membantu anda belajar, mengatur, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang anda inginkan.”.Tujuan tersebut dapat membuktikan peningkatan pembelajaran keterampilan menyimak pada hasil penelitian ini.

Adapun hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I, dapat diketahui bahwa dari 39 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran terdapat 11 orang siswa yang memiliki kriteria baik sekali dengan persentase 28%, untuk kriteria baik sebanyak 17 orang dengan persentase 44%, kriteria cukup sebanyak 9 orang dengan persentase 23% dan kriteria kurang sebanyak 2 orang dengan pesentase 5%. Adapun target yang diharapkan yaitu >80% bagi siswa yang memiliki kriteria

baik sekali. Oleh karena itu, pada siklus I ini, aktivitas siswa belum mencapai target yang diharapkan. Maka dari itu dilanjutkan pada perbaikan selanjutnya di siklus II.

Pada siklus II, aktivitas siswa yang dicapai mengalami peningkatan yang cukup besar. Hal ini ditandai dengan terdapat 27 orang dengan memiliki kriteria baik sekali atau persentase 69%. Pada kriteria baik dengan jumlah siswa 10 orang atau 26% dan kriteria cukup dengan jumlah siswa 2 orang atau 5%. Meskipun pada siklus II ini mendapat peningkatan menjadi 69%, akan tetapi target yang harus dicapai yaitu sebanyak >80% pada kriteria baik sekali (BS). Berdasarkan paparan tersebut maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa telah mengalami peningkatan akan tetapi masih belum mencapai target yang diharapkan.

Pada siklus III aktivitas siswa menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Jumlah siswa yang mencapai kriteria baik sekali yaitu menjadi 34 orang atau 87%. Kriteria baik dengan jumlah siswa 5 orang atau 13%. Pada siklus III, aktivitas siswa telah mencapai target yang diharapkan. Berikut perbandingan persentase aktivitas siswa tiap siklus yang mendapatkan kriteria sangat baik.

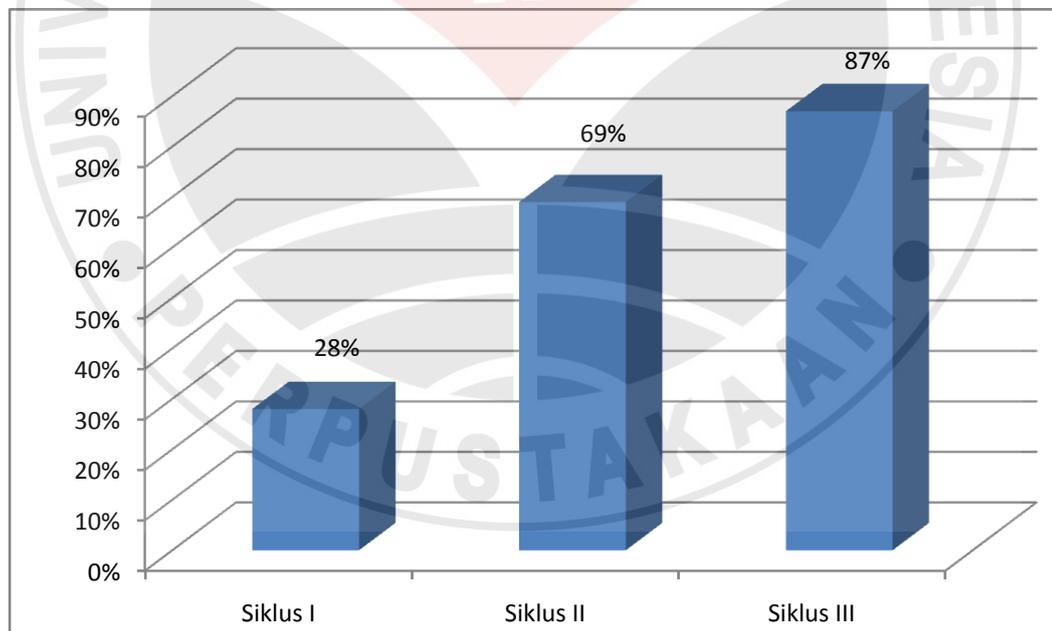


Diagram 4.7
Perbandingan Persentase Aktivitas Siswa Tiap Siklus yang Mendapatkan Kriteria Sangat Baik

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan perbaikan yang telah dilaksanakan pada kinerja guru dan aktivitas siswa, maka hal ini pun berdampak bagi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak materi menyampaikan kembali isi pengumuman dengan menggunakan pendekatan DLTA dan *Mindmap* mengalami peningkatan yang cukup besar untuk tiap siklusnya. Hal ini membuktikan beberapa teori belajar yang mendukung pada penelitian ini, adapun teori pembelajaran tersebut yaitu:

1) Behaviorisme



Pada teori pembelajaran ini diketahui bahwa pembelajaran efektif bila siswa ikut terlibat langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Harley dan Davis (Sagala, 2006, hlm.10) yaitu

- a) Proses belajar dapat terjadi dengan baik apabila siswa ikut terlibat secara aktif didalamnya.
- b) Materi pelajaran diberikan dalam bentuk unit-unit kecil dan diatur sedemikian rupa sehingga hanya perlu memberikan suatu respon tertentu saja.
- c) Tiap-tiap respon perlu diberi umpan balik secara langsung sehingga siswa dapat dengan segera mengetahui apakah respon yang diberikan betul atau tidak.
- d) Perlu diberikan penguatan setiap kali siswa memberikan respon apakah bersifat positif atau negatif.

Oleh karena itu, teori belajar behaviorisme membuktikan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat apabila siswa aktif dalam pembelajaran. Adapun pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* terbukti bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran ini khususnya pembelajaran keterampilan menyimak menyampaikan kembali isi pengumuman.

2) Kognitivisme

Pada teori belajar ini, bahwa belajar tidak hanya lingkungan fisik siswa, akan tetapi mental siswa yaitu berupa pengalaman, sehingga wawasan dari pengalaman dan wawasan baru. Hal ini membuktikan pula pembelajaran keterampilan menyimak pada menyampaikan kembali isi pengumuman dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* dapat menambah wawasan siswa, dimana wawasan tersebut didapat dari pengalaman atau pengetahuan yang sudah ada.

3) Konstruktivisme

Teori ini mengemukakan bahwa pengetahuan didapat karena dibangun oleh siswa sendiri. Hal tersebut sama halnya dengan pembelajaran keterampilan menyimak pada menyampaikan kembali isi pengumuman, dimana siswa dapat

membangun pengetahuannya sendiri untuk menyampaikan kembali isi pengumuman.

Berdasarkan teori-teori belajar di atas membuktikan bahwa dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* pada pembelajaran keterampilan menyimak untuk materi menyampaikan kembali isi pengumuman dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut persentase peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa.

Tabel 4.24
Persentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase
Data Awal	1	3%
Siklus I	7	18%
Siklus II	26	67%
Siklus III	37	95%

Berdasarkan Tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini ditandai pada data awal diperoleh jumlah siswa yang tuntas sebanyak satu orang siswa dengan persentase 3%. Setelah memperoleh data tersebut, maka dilakukanlah tindakan siklus I untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada pembelajaran keterampilan menyimak materi menyampaikan kembali isi pengumuman dengan menggunakan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap*.

Adapun hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan yaitu jumlah siswa dari 39 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran, jumlah siswa yang tuntas yaitu 7 orang atau 18%, sedangkan pada data awal siswa yang tuntas adalah 1 orang atau 3%. Jumlah siswa yang belum tuntas pada data awal adalah 38 (97%)

sedangkan siklus I adalah 33 (82%). Meskipun mengalami peningkatan, akan tetapi masih belum mencapai target yang di harapkan. Target yang diharapkan yaitu jumlah siswa yang tuntas harus mencapai 80% dari 39 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan kriteria ketuntasan minimal ≥ 72 . Oleh karena itu dilanjutkan kembali penelitian pada siklus II.

Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup besar dibanding pada tindakan sebelumnya pada siklus I yaitu sebanyak 7 orang dengan persentase 18%, sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup besar yaitu siswa yang tuntas sebanyak 26 orang dengan persentase 65%. Meskipun mengalami peningkatan, namun masih belum mencapai target yang diharapkan oleh karena itu dilanjutkan kembali tindakan untuk memperbaiki siklus sebelumnya.

Hasil belajar siswa pada siklus III ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu jumlah siswa yang tuntas yaitu 37 orang dengan persentase 95%.Maka dari itu, untuk tindakan pada siklus III telah mencapai target yang diharapkan. Adapun perbandingan persentase peningkatan nilai hasil belajar dapat dilihat pada diagram berikut.

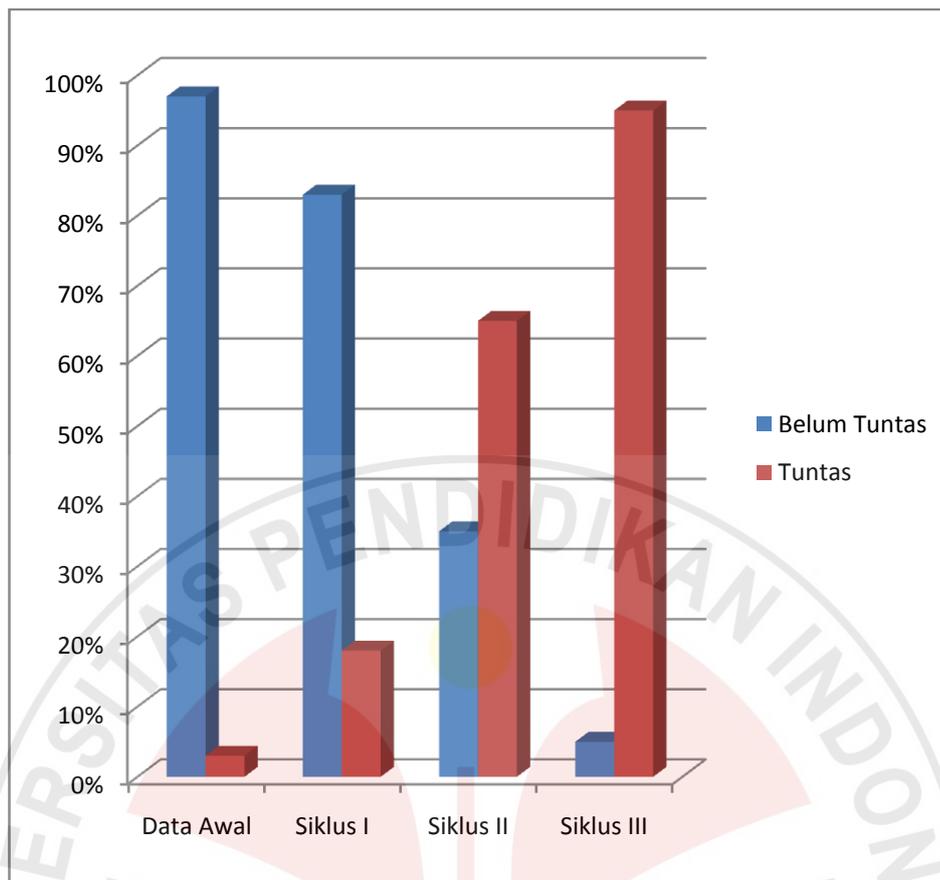


Diagram 4.8
Perbandingan Persentase Hasil Belajar Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Berdasarkan paparan data di atas maka dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan yang cukup besar, baik pada kinerja guru, aktivitas siswa dan Hasil belajar siswa. Pada kinerja guru, telah mengalami peningkatan untuk tiap tindakan siklus. Sama halnya dengan aktivitas siswa, siswa mampu untuk toleransi, bekerjasama serta kemampuan berkomunikasi terus mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada hasil belajar pun, siswa mengalami peningkatan yang cukup besar, dimana tiap siklus siswa mengalami peningkatan jumlah persentase ketuntasan yang mencapai nilai KKM. Selain itu tindak lanjut terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa yaitu dengan diadakannya wawancara kepada siswa dan guru. Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa kelas IV SDN Karapyak I, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan DLTA dan *Mindmap* pembelajaran keterampilan menyimak materi menyampaikan kembali isi pengumuman menjadi menyenangkan dan hampir semua siswa menyukai pembelajaran ini. Tidak hanya

itu, guru pun memberikan pendapat yang sama bahwa pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan serta pembelajaran pun dikemas dengan baik sehingga aktivitas siswa meningkat dan mudah dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan pendekatan DLTA (*Directed Listening Thinking Activity*) dan *Mindmap* dalam pembelajaran keterampilan menyimak materi menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Karapyak I, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang telah mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa, sehingga hipotesis yang diuraikan pada Bab II dapat diterima.

